

PT Cisarua Mountain Dairy Tbk.  
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/  
*Consolidated financial statements as of December 31, 2024  
and for the year then ended with independent auditor's report*



# PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk

● **Head Office** : Rukan Taman Meruya N27-28, Jakarta 11620 - Indonesia ● **Phone** : 021-5874630 | **Fax** : 021-5874629 / 5865472  
● **Factory** : Jl. Raya Sentul No.101, Kp. Babakan Rawahaur Sentul, Kec. Babakan, Madang - Bogor 16810 | **Phone** : 021-29455025

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

*We, the undersigned below:*

- |                                    |                                                                                       |                                                |
|------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------|
| 1. Nama                            | Farell Grandisuri                                                                     | Name                                           |
| Alamat kantor                      | Kp. Babakan Rawahaur No. 101 RT<br>005/005, Sentul                                    | Office address                                 |
| Alamat domisili<br>atau sesuai KTP | Jl. Simprug Golf 18 No. 6C,<br>RT 011/008, Grogol Selatan,<br>Kebayoran Lama          | Domicile address or<br>address according to ID |
| Nomor telepon                      | 021-29455025                                                                          | Telephone number                               |
| Jabatan                            | Direktur Utama / <i>President Director</i>                                            | Title                                          |
| 2. Nama                            | Martua Sihaloho                                                                       | Name                                           |
| Alamat kantor                      | Kp. Babakan Rawahaur No. 101 RT<br>005/005, Sentul                                    | Office address                                 |
| Alamat domisili<br>atau sesuai KTP | Apt. Salemba Residence, Jl. Salemba<br>Tengah II No. 10 RT 005/008,<br>Paseban, Senen | Domicile address or<br>address according to ID |
| Nomor telepon                      | 021-29455025                                                                          | Telephone number                               |
| Jabatan                            | Direktur / <i>Director</i>                                                            | Title                                          |

menyatakan bahwa:

*declare that:*

- |                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                     |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Cisarua Mountain Dairy Tbk dan entitas anaknya;                                                                   | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Cisarua Mountain Dairy Tbk and its subsidiaries;</i>                                                   |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Cisarua Mountain Dairy Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;                                      | 2. <i>The consolidated financial statements of PT Cisarua Mountain Dairy Tbk and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i>                |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Cisarua Mountain Dairy Tbk dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; dan                                                     | 3. a. <i>All information in the consolidated financial statements of PT Cisarua Mountain Dairy Tbk and its subsidiaries have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and</i>                        |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Cisarua Mountain Dairy Tbk dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements of PT Cisarua Mountain Dairy Tbk and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Cisarua Mountain Dairy Tbk dan entitas anaknya.                                                                                        | 4. <i>We are responsible for the internal control system of PT Cisarua Mountain Dairy Tbk and its subsidiaries.</i>                                                                                                 |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement is made truthfully.*

Jakarta, 26 Februari 2025 / Jakarta, February 26, 2025

**Farell Grandisuri**  
Direktur Utama / *President Director*



**Martua Sihaloho**  
Direktur / *Director*

The original consolidated financial statements included herein  
are in the Indonesian language.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3 - 4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	7 - 94	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*

*The original report included herein is in  
the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

## *Independent Auditor's Report*

Laporan No. 00086/2.1032/AU.1/04/1810-  
1/1/II/2025

*Report No. 00086/2.1032/AU.1/04/1810-  
1/1/II/2025*

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi  
PT Cisarua Mountain Dairy Tbk.

*The Shareholders and the Boards of  
Commissioners and Directors  
PT Cisarua Mountain Dairy Tbk.*

## Opini

## *Opinion*

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Cisarua Mountain Dairy Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Cisarua Mountain Dairy Tbk. (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.*

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

## Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00086/2.1032/AU.1/04/1810-1/1/II/2025 (lanjutan)

### Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

## Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00086/2.1032/AU.1/04/1810-1/1/II/2025 (continued)

### Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

### Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00086/2.1032/AU.1/04/1810-1/1/II/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Pengakuan pendapatan

Penjelasan atas hal audit utama:

Pendapatan adalah ukuran penting yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja Grup dan dicatat ketika kendali atas barang dialihkan ke pelanggan pada waktu tertentu, dengan jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup dapat diperoleh sebagai pertukaran atas jasa tersebut.

Pendapatan mungkin diakui secara tidak tepat untuk meningkatkan hasil usaha dan mencapai pertumbuhan pendapatan sejalan dengan tujuan Grup, sehingga meningkatkan risiko salah saji material. Oleh karena itu, kami menganggap hal tersebut sebagai hal audit utama. Catatan 2, 23 dan 29 pada laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan pengungkapan yang relevan atas pendapatan Grup.

Respons audit:

Kami mengevaluasi dan menguji rancangan dan efektivitas kendali utama atas proses pendapatan. Kami melakukan pengujian terinci atas transaksi-transaksi pisah batas untuk memastikan bahwa pendapatan diakui pada periode yang tepat. Atas dasar sampel, kami melakukan pengujian atas transaksi pendapatan dengan melakukan verifikasi ke dokumen pendukungnya untuk memastikan bahwa pendapatan telah diakui sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan dicatat pada periode yang tepat. Kami juga menguji jurnal yang dibukukan ke akun pendapatan untuk mengidentifikasi transaksi pendapatan yang tidak biasa atau tidak teratur dan mengevaluasi kepatutan dan kecukupan penyajian dan pengungkapan yang relevan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

*Independent Auditor's Report (continued)*

*Report No. 00086/2.1032/AU.1/04/1810-1/1/II/2025 (continued)*

*Key audit matters (continued)*

*Revenue recognition*

*Description of the key audit matter:*

*Revenue is an important measure used to evaluate the performance of the Group and is recognized when control of the goods is transferred to the customer at a point in time, at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those services.*

*Revenues may be inappropriately recognized in order to improve business results and achieve revenue growth in line with the objectives of the Group, thus increasing the risk of material misstatement. Accordingly, we identified it to be a key audit matter. Notes 2, 23 and 29 to the accompanying consolidated financial statements provide the relevant disclosures on the Group's revenue.*

*Audit response:*

*We evaluated and assessed the design and operating effectiveness of the key controls over the revenue process. We performed detailed testing on cut-off transactions to ensure that revenues were recognized in the correct period. On a sample basis, we performed test of revenue transactions by verifying to the supporting documents to ensure the revenue has been recognized in accordance with the applicable accounting standards and recorded in the proper period. We also tested journal entries posted to revenue account to identify unusual or irregular items and evaluated the appropriateness and adequacy of the presentation and the relevant disclosures in the notes to the accompanying consolidated financial statements.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00086/2.1032/AU.1/04/1810-1/1/II/2025 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

*Independent Auditor's Report (continued)*

*Report No. 00086/2.1032/AU.1/04/1810-1/1/II/2025 (continued)*

*Other information*

*Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2024 Annual Report (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.*

*Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.*

*In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00086/2.1032/AU.1/04/1810-1/1/II/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

*Independent Auditor's Report (continued)*

*Report No. 00086/2.1032/AU.1/04/1810-1/1/II/2025 (continued)*

*Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements*

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*



Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00086/2.1032/AU.1/04/1810-1/1/II/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

*Independent Auditor's Report (continued)*

*Report No. 00086/2.1032/AU.1/04/1810-1/1/II/2025 (continued)*

*Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements*

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00086/2.1032/AU.1/04/1810-1/1/II/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

*Independent Auditor's Report (continued)*

*Report No. 00086/2.1032/AU.1/04/1810-1/1/II/2025 (continued)*

*Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00086/2.1032/AU.1/04/1810-1/1/II/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

*Independent Auditor's Report (continued)*

*Report No. 00086/2.1032/AU.1/04/1810-1/1/II/2025 (continued)*

*Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)*

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 00086/2.1032/AU.1/04/1810-  
1/1/II/2025 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas  
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

**Independent Auditor's Report (continued)**

Report No. 00086/2.1032/AU.1/04/1810-  
1/1/II/2025 (continued)

**Auditor's responsibilities for the audit of the  
consolidated financial statements (continued)**

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



**Daniel Amdhani Judistira, CPA**

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1810/Public Accountant Registration No. AP.1810

26 Februari 2025/February 26, 2025



00086

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT  
OF FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2024  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	1.280.356	4	2.197.396	Cash and cash equivalents
Investasi pada surat berharga	1.180.763	9	527.338	Investment in marketable securities
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	896.041	5	869.009	Third parties
Pihak berelasi	5.223	5,29a	9.879	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	45.653	6	16.795	Third parties
Persediaan	932.189	7	877.467	Inventories
Pajak dibayar di muka	9.197	16a	-	Prepaid taxes
Uang muka	38.016	8	35.610	Advances
Biaya dibayar di muka	7.241	8	2.910	Prepaid expenses
Kas yang dibatasi penggunaannya	-		2.739	Restricted cash
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>	<b>4.394.679</b>		<b>4.539.143</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Investasi pada surat berharga	1.778.504	9	704.920	Investment in marketable securities
Investasi pada entitas asosiasi	46.461	10	40.007	Investment in associate
Aset hak-guna	17.321	11	11.276	Right-of-use assets
Aset tetap	1.836.850	12	1.647.085	Fixed assets
Aset pajak tangguhan	56.911	16f	54.013	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	60.845	13	50.413	Other non-current assets
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>3.796.892</b>		<b>2.507.714</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>8.191.571</b>		<b>7.046.857</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT  
OF FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2024  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	607.429	14	534.127	Third parties
Pihak berelasi	48.862	14,29b	20.531	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	26.826	15	38.394	Third parties
Utang pajak	84.427	16b	103.596	Taxes payable
Beban akrual	550.869	17	339.869	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	71.511	17	24.205	Short-term employee benefits liability
Bagian lancar atas liabilitas sewa	373	11	-	Current maturity of lease liabilities
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>1.390.297</b>		<b>1.060.722</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas sewa setelah dikurangi bagian lancar	900	11	-	Lease liabilities net of current maturity
Liabilitas imbalan kerja	48.226	18	44.807	Employee benefits liability
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	<b>49.126</b>		<b>44.807</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>1.439.423</b>		<b>1.105.529</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>				<b>EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT</b>
Modal saham				Share capital
Modal dasar				Authorized capital
24.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp10 per saham (angka penuh)				24,000,000,000 shares with par value of Rp10 per share (full amount)
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and paid-up capital
7.934.683.000 saham	79.347	19	79.347	7,934,683,000 shares
Tambahan modal disetor	3.727.518	20	3.727.518	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	15.869	21	15.869	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	2.929.240		2.118.469	Unappropriated
Subtotal	6.751.974		5.941.203	Sub-total
Kepentingan nonpengendali	174	22	125	Non-controlling interests
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>6.752.148</b>		<b>5.941.328</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>8.191.571</b>		<b>7.046.857</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT  
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE  
INCOME  
For the year ended December 31, 2024  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	
<b>PENJUALAN NETO</b>	23,29	9.025.658	7.772.910	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	24,29	(4.942.788)	(4.540.182)	<b>COST OF SALES</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>4.082.870</b>	<b>3.232.728</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan dan pemasaran	25	(2.202.150)	(1.623.974)	<i>Selling and marketing expenses</i>
Beban umum dan administrasi	26	(208.313)	(193.850)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan/(beban) lain-lain, neto	27	(1.844)	12.656	<i>Other income/(expenses), net</i>
<b>LABA USAHA</b>		<b>1.670.563</b>	<b>1.427.560</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
Pendapatan keuangan	28	166.795	131.067	<i>Finance income</i>
Laba atas selisih kurs, neto		63.194	900	<i>Gain on foreign exchange, net</i>
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	10	6.454	8.725	<i>Share in net profit of associate</i>
Biaya keuangan	28	(1.341)	(7.094)	<i>Finance costs</i>
Rugi atas instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	9	(873)	-	<i>Loss on financial instruments measured at fair value through profit or loss</i>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>1.904.792</b>	<b>1.561.158</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
Beban pajak penghasilan, neto	16c,16e	(385.367)	(319.378)	<i>Income tax expense, net</i>
<b>LABA TAHUN BERJALAN (dipindahkan)</b>		<b>1.519.425</b>	<b>1.241.780</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR (brought forward)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT  
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE  
INCOME (continued)  
For the year ended December 31, 2024  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	
<b>LABA TAHUN BERJALAN (pindahan)</b>		<b>1.519.425</b>	<b>1.241.780</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR (carried forward)</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:				<i>Other comprehensive income/(loss) not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods:</i>
Laba/(rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	18	7.122	(4.262)	<i>Re-measurement gain/(loss) on employee benefits liability</i>
Pajak penghasilan terkait dengan komponen penghasilan komprehensif lain	16c	(1.567)	938	<i>Income tax relating to components of other comprehensive income</i>
		5.555	(3.324)	
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>1.524.980</b>	<b>1.238.456</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				<i>Profit for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		1.519.337	1.241.715	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	22	88	65	<i>Non-controlling interests</i>
<b>Total</b>		<b>1.519.425</b>	<b>1.241.780</b>	<b>Total</b>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		1.524.892	1.238.391	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	22	88	65	<i>Non-controlling interests</i>
<b>Total</b>		<b>1.524.980</b>	<b>1.238.456</b>	<b>Total</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (ANGKA PENUH)</b>	<b>30</b>	<b>191,48</b>	<b>156,49</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (FULL AMOUNT)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
For the year ended December 31, 2024  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent							Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
	Saldo laba/Retained earnings				Subtotal/ Sub-total	Total ekuitas/ Total equity				
	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid- in capital	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated						
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2022</b>	<b>79.347</b>	<b>3.727.518</b>	<b>15.869</b>	<b>1.435.506</b>	<b>5.258.240</b>	<b>92</b>	<b>5.258.332</b>	<b>Balance as of December 31, 2022</b>		
Dividen kas	-	-	-	(555.428)	(555.428)	(32)	(555.460)	Cash dividends		
Laba tahun berjalan	-	-	-	1.241.715	1.241.715	65	1.241.780	Profit for the year		
Penghasilan komprehensif lain: Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	(3.324)	(3.324)	-	(3.324)	Other comprehensive income: Re-measurement loss on employee benefits liability, net of tax		
<b>Total penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.238.391</b>	<b>1.238.391</b>	<b>65</b>	<b>1.238.456</b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>		
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2023</b>	<b>79.347</b>	<b>3.727.518</b>	<b>15.869</b>	<b>2.118.469</b>	<b>5.941.203</b>	<b>125</b>	<b>5.941.328</b>	<b>Balance as of December 31, 2023</b>		
Dividen kas	-	-	-	(714.121)	(714.121)	(39)	(714.160)	Cash dividends		
Laba tahun berjalan	-	-	-	1.519.337	1.519.337	88	1.519.425	Profit for the year		
Penghasilan komprehensif lain: Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	5.555	5.555	-	5.555	Other comprehensive income: Re-measurement gain on employee benefits liability, net of tax		
<b>Total penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.524.892</b>	<b>1.524.892</b>	<b>88</b>	<b>1.524.980</b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>		
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2024</b>	<b>79.347</b>	<b>3.727.518</b>	<b>15.869</b>	<b>2.929.240</b>	<b>6.751.974</b>	<b>174</b>	<b>6.752.148</b>	<b>Balance as of December 31, 2024</b>		

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
For the year ended December 31, 2024  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan		9.003.282	7.665.431	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(4.450.233)	(3.910.291)	Cash paid to suppliers
Pembayaran beban operasi		(1.643.239)	(1.301.736)	Payments for operating expenses
Pembayaran kepada karyawan		(756.928)	(662.966)	Payments to employees
Kas neto diperoleh dari operasi		2.152.882	1.790.438	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan		(424.823)	(366.122)	Income tax paid
<b>Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi</b>		<b>1.728.059</b>	<b>1.424.316</b>	<b>Net cash provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pembelian investasi pada surat berharga	9	(3.619.018)	(471.249)	Purchase of investment in marketable securities
Penerimaan dari investasi pada surat berharga	9	1.950.229	47.458	Receipt from investment in marketable securities
Perolehan aset tetap	12,36	(337.210)	(455.414)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dari pendapatan keuangan		136.347	121.294	Receipt of finance income
Pembayaran uang muka perolehan aset tetap		(42.197)	(34.553)	Payments of advances for acquisition of fixed assets
Penambahan aset hak-guna	11,36	(12.965)	(8.204)	Additions to right-of-use assets
Perolehan aset takberwujud		(4.777)	(7.894)	Acquisition of intangible assets
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	12	336	15.162	Proceeds from disposal of fixed assets
<b>Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi</b>		<b>(1.929.255)</b>	<b>(793.400)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran dividen kas	21,22	(714.160)	(555.460)	Payments of cash dividends
Pembayaran beban bunga dan provisi bank		(1.234)	(2.411)	Payments of interest expenses and bank provision
Pembayaran atas liabilitas sewa	11	(450)	-	Payments of lease liabilities
Pembayaran atas utang pembiayaan konsumen		-	(34.934)	Repayments of consumer financing payables
<b>Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>		<b>(715.844)</b>	<b>(592.805)</b>	<b>Net cash used in financing activities</b>
<b>(PENURUNAN)/KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>(917.040)</b>	<b>38.111</b>	<b>NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>		<b>2.197.396</b>	<b>2.159.285</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	4	<b>1.280.356</b>	<b>2.197.396</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Transaksi nonkas  
diungkapkan dalam Catatan 36

Non-cash transactions are  
presented in Note 36

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir  
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan  
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial  
statements form an integral part of these consolidated financial  
statements taken as a whole.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Cisarua Mountain Dairy Tbk. ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 2 September 2004 dari Antoni Halim, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) Republik Indonesia melalui surat keputusan No. C-24667 HT.01.01.TH2015 tanggal 6 September 2005.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan di antaranya mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha No. 47 tanggal 6 April 2023 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.Kn., Notaris di Jakarta. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0022213.AH.01.02 TAHUN 2023 tanggal 13 April 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang industri pengolahan susu, pertanian, perdagangan eceran keliling, pergudangan dan penyimpanan.

Perusahaan berkedudukan di Kampung Babakan Rawahaur No. 101, RT 005/ RW 005, Sentul - Babakan Madang, Bogor, Jawa Barat. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2006.

Pihak pengendali Perusahaan adalah Tn. Bambang Sutantio sebagai pemegang saham pengendali.

**b. Penawaran umum efek**

Pada tanggal 26 November 2021 Perusahaan mendapatkan Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-215/D.04/2021 atas Penawaran Umum Perdana Saham dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") untuk melakukan penawaran umum atas 1.190.203.000 saham Perusahaan kepada masyarakat.

Perusahaan mencatatkan penawaran umum perdana saham pada Bursa Efek Indonesia secara efektif per tanggal 6 Desember 2021 (Catatan 20).

**1. GENERAL**

**a. The Company's establishment**

*PT Cisarua Mountain Dairy Tbk. (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 4 dated September 2, 2004 of Antoni Halim, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice (recently known as the Minister of Law and Human Rights) of the Republic of Indonesia by virtue of decree No. C-24667 HT.01.01.TH2015 dated September 6, 2005.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by the Statement of Resolutions of the General Meeting of Shareholders on the Amendment of the Company's Articles of Association, among others, regarding the purposes and objectives and business activities No. 47 dated April 6, 2023 from Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.Kn., Notary in Jakarta. This Amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-0022213.AH.01.02 Year 2023 dated April 13, 2023.*

*In accordance with Article No. 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities are to run a business in the milk processing industry, agriculture, retail, warehousing and storage.*

*The Company is domiciled at Kampung Babakan Rawahaur No. 101, RT 005/ RW 005, Sentul - Babakan Madang, Bogor, West Java. The Company commenced its commercial activities in 2006.*

*The controlling party of the Company is Mr. Bambang Sutantio as the controlling shareholder.*

**b. Public offering of shares**

*On November 26, 2021, the Company obtained Statement of Effective Registration Notification Letter No. S-215/D.04/2021 of Initial Public Offering Share from Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK") for its public offering of 1,190,203,000 shares.*

*The Company registered initial public offering in Indonesia Stock Exchange effectively on December 6, 2021 (Note 20).*

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Manajemen kunci dan informasi lainnya**

Berdasarkan Akta Keputusan Rapat Perseroan Terbatas mengenai Perubahan Susunan Direksi No. 172 tanggal 25 April 2024 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>
<b><u>Dewan Komisaris</u></b>	
Komisaris Utama :	Bambang Sutantio
Komisaris :	Wenzel Sutantio
Komisaris Independen :	Alexander Rusli
<b><u>Direksi</u></b>	
Direktur Utama :	Farell Grandisuri
Direktur :	Axel Sutantio
Direktur :	Martua Sihaloho
Direktur :	Bharat Joshi
Direktur :	Arjoso Wisanto
Direktur :	Pamungkas Bayu Triprasetyo

Beban gaji dan tunjangan kepada manajemen kunci (termasuk Dewan Komisaris dan Dewan Direksi) Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>
Imbalan kerja jangka pendek	21.385
Imbalan pasca kerja	1.273
<b>Total</b>	<b>22.658</b>

Susunan Komite Audit berdasarkan hasil keputusan rapat Dewan Komisaris No. 003/SK-DEKOM/CORSEC/X/2023 adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>
<b><u>Komite Audit</u></b>	
Ketua :	Alexander Rusli
Anggota :	Danny Tjahjana
Anggota :	Hansen Bunardi Wijoyo
Anggota :	-

**1. GENERAL (continued)**

**c. Key management and other information**

Based on the Resolution of Limited Company Meeting Deed Regarding Changes in Composition of Board of Directors No. 172 dated April 25, 2024 from Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	<u>2023</u>	
		<b><u>Board of Commissioners</u></b>
Bambang Sutantio :		President Commissioner
Wenzel Sutantio :		Commissioner
Alexander Rusli :		Independent Commissioner
		<b><u>Board of Directors</u></b>
Farell Grandisuri :		President Director
Axel Sutantio :		Director
Martua Sihaloho :		Director
Bharat Joshi :		Director
Arjoso Wisanto :		Director
- :		Director

The salaries and compensation benefits incurred for the key management (including Boards of Commissioners and Directors of the Company) are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Imbalan kerja jangka pendek	21.385	15.697	Short-term employee benefits
Imbalan pasca kerja	1.273	704	Post-employment benefits
<b>Total</b>	<b>22.658</b>	<b>16.401</b>	<b>Total</b>

The members of the Company's Audit Committee based on the result of Boards of Commissioners meeting No. 003/SK-DEKOM/CORSEC/X/2023 are as follows:

	<u>2023</u>	
		<b><u>Audit Committee</u></b>
Alexander Rusli :		Chairman
Danny Tjahjana :		Member
Hansen Bunardi Wijoyo :		Member
Friso Paliingan :		Member

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Manajemen kunci dan informasi lainnya (lanjutan)**

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Peraturan Pencatatan Efek No. 1-A, Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan dan entitas anaknya mempekerjakan masing-masing 895 dan 672 karyawan tetap (tidak diaudit).

**d. Sekretaris korporasi dan divisi audit internal**

Berdasarkan surat No. 16/Legal/CMD/BOD/05/22, Perusahaan menunjuk Dinar Primasari sebagai Sekretaris Perusahaan yang baru.

Berdasarkan surat No. 002/SK-DIREKSI/CORSEC/IX/2022, Perusahaan menunjuk Ilham Nurdin sebagai Kepala Divisi Audit Internal.

**e. Entitas anak**

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activities	Domisili/ Domicile	Mulai operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<i>Entitas anak langsung/ Direct subsidiaries</i>							
PT Macrocentra Niagaboga (MS)	Agen dan distributor/ Agent and distributor	Jakarta Barat/ West Jakarta	2004	99,99	99,99	2.007.290	1.816.315
PT Macroprima Panganutama (MP)	Pengolahan makanan dan pengalengan/ Food processing and canning	Tangerang	1992	99,99	99,99	1.954.981	1.665.160
PT Java Egg Specialities (JES)	Industri olahan telur/ Egg based product manufacture	Semarang	2006	99,99	99,99	190.363	150.415

Perusahaan dan entitas anaknya untuk selanjutnya disebut menjadi "Grup".

**1. GENERAL (continued)**

**c. Key management and other information (continued)**

The establishment of the Company's Audit Committee has complied with Financial Services Authority Rule No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 on the Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee and Securities Listing Regulation No. 1-A, Appendix of Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 dated January 20, 2014.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company and its subsidiaries employed 895 and 672 permanent employees, respectively (unaudited).

**d. Corporate secretary and internal audit division**

Based on letter No. 16/Legal/CMD/BOD/05/22, the Company appointed Dinar Primasari as Corporate Secretary.

Based on letter No. 002/SK-DIREKSI/CORSEC/IX/2022, the Company appointed Ilham Nurdin as Head of Internal Audit.

**e. Subsidiaries**

The Company and its subsidiaries are collectively referred herein as the "Group".

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Entitas anak (lanjutan)**

**MS**

Pada bulan Oktober 2015, Perusahaan mengakuisisi 99,99% kepemilikan saham atau sebanyak 127.450 saham MS dari entitas sepengendali dengan nilai seluruhnya sebesar Rp12.745.

MS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 160 tanggal 30 November 2004 dari Ingrid Lannywaty, S.H., Notaris di Jakarta Barat. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. C-00604 HT.01.01.TH.2005 tanggal 10 Januari 2005.

Perubahan komposisi modal saham terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 115 tanggal 26 Oktober 2015 yang dibuat oleh Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta Barat. Perubahan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0944989.AH.01.02. TAHUN 2015 tanggal 30 Oktober 2015.

**MP**

Pada bulan Oktober 2015, Perusahaan mengakuisisi 99,99% kepemilikan saham atau sebanyak 402.329.763 saham MP dari entitas sepengendali dengan nilai seluruhnya sebesar Rp40.233.

MP didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 334 tanggal 22 Januari 1992 dari John Leonard Waworuntu, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. 02-4545 HT.01.01-TH.1998 tanggal 1 Mei 1998.

**1. GENERAL (continued)**

**e. Subsidiaries (continued)**

**MS**

*In October 2015, the Company acquired 99.99% share ownership of MS or 127,450 shares from entities under common control with total value of Rp12,745.*

*MS was established based on Notarial Deed No. 160 dated November 30, 2004 of Ingrid Lannywaty, S.H., Notary in West Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of decree No. C-00604 HT.01.01.TH.2005 dated January 10, 2005.*

*The latest changes in the composition of share capital are based on Notarial Deed No. 115 dated October 26, 2015 of Eliwaty Tjitra, S.H., Notary in West Jakarta. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-0944989.AH.01.02. TAHUN 2015 dated October 30, 2015.*

**MP**

*In October 2015, the Company acquired 99.99% share ownership of MP or 402,329,763 shares from entities under common control with total value of Rp40,233.*

*MP was established based on Notarial Deed No. 334 dated January 22, 1992 of John Leonard Waworuntu, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. 02-4545 HT.01.01-TH.1998 dated May 1, 1998.*

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Entitas anak (lanjutan)**

**MP (lanjutan)**

Perubahan komposisi modal saham terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 114 tanggal 26 Oktober 2015 yang dibuat oleh Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta Barat. Perubahan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0944986.AH.01.02. TAHUN 2015 tanggal 30 Oktober 2015.

**JES**

Pada bulan Oktober 2015, Perusahaan mengakuisisi 99,99% kepemilikan saham atau sebanyak 79.122.087 saham JES dari entitas sepengeudali dengan nilai seluruhnya sebesar Rp7.912.

JES didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 13 Januari 2006 dari Antoni Halim, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. W7-02455HT.01.01-TH.2006 tanggal 14 November 2006.

Perubahan komposisi modal saham terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 119 tanggal 27 Oktober 2015 yang dibuat oleh Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta Barat. Perubahan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0944990.AH.01.02.TAHUN 2015 tanggal 30 Oktober 2015.

**f. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 26 Februari 2025.

**1. GENERAL (continued)**

**e. Subsidiaries (continued)**

**MP (continued)**

The latest changes in the composition of share capital based on Notarial Deed No. 114 dated October 26, 2015 of Eliwaty Tjitra, S.H., Notary in West Jakarta. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of decree No. AHU-0944986.AH.01.02. TAHUN 2015 dated October 30, 2015.

**JES**

In October 2015, the Company acquired 99.99% share ownership of JES or 79,122,087 shares from entities under common control with total value of Rp7,912.

JES was established based on Notarial Deed No. 5 dated January 13, 2006 of Antoni Halim, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of decree No. W7-02455HT.01.01-TH.2006 dated November 14, 2006.

The latest changes in the composition of share capital based on Notarial Deed No. 119 dated October 27, 2015 of Eliwaty Tjitra, S.H., Notary in West Jakarta. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of decree No. AHU-0944990.AH.01.02. TAHUN 2015 dated October 30, 2015.

**f. Completion of the consolidated financial statements**

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on February 26, 2025.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan basis akuntansi biaya historis kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras untuk tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b di bawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan basis bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**

**a. Basis of presentation of the consolidated financial statements**

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK").*

*The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.*

*The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.*

*The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.*

*The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.*



**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi**

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

• **Pilar Standar Akuntansi Keuangan**

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

• **Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan**

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

• **Amendemen PSAK 201 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 1): Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan**

Amendemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menanggungkan pelunasan,
- hak untuk menanggungkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menanggungkan liabilitas, dan

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes in accounting principles**

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2024, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

• **Financial Accounting Standards Pillars**

These standards provide requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

1. Pillar 1 International Financial Accounting Standards,
2. Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),
3. Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and
4. Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.

• **Financial Accounting Standards Nomenclature**

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

• **Amendments of PSAK 201 (previously referred to as PSAK 1): Non-current Liabilities with Covenants**

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup: (lanjutan)

- Amendemen PSAK 201 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 1): Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan (lanjutan)

Amendemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan: (lanjutan)

- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

- Amendemen PSAK 116 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 73): Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amendemen PSAK 116 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes in accounting principles  
(continued)**

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2024, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group: (continued)

- Amendments of PSAK 201 (previously referred to as PSAK 1): Non-current Liabilities with Covenants (continued)

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify: (continued)

- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

- Amendments of PSAK 116 (previously referred to as PSAK 73): Lease Liability in a Sale and Leaseback

The amendments to PSAK 116 Leases specify the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognize any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup: (lanjutan)

- Amendemen PSAK 207 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 2) dan PSAK 107 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 60): Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amendemen PSAK 207 dan PSAK 107 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amendemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Penerapan standar di atas tidak berdampak material terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

**c. Prinsip-prinsip konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes in accounting principles  
(continued)**

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2024, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group: (continued)

- Amendments of PSAK 207 (previously referred to as PSAK 2) and PSAK 107 (previously referred to as PSAK 60): Supplier Finance Arrangements

The amendments to PSAK 207 and PSAK 107 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows, and exposure to liquidity risk.

The implementation of standards above had no material impact to the financial reporting and disclosure in the Group's consolidated financial statements.

**c. Principles of consolidation**

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*. Thus, the Group controls an *investee* if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the *investee*, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the *investee*,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- iii) The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)**

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan, dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Grup yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**c. Principles of consolidation (continued)**

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiaries begin when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income, and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-Group transactions and dividends are eliminated on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including *goodwill*), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**d. Kombinasi bisnis**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup *input* dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan *output*. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan *output*, dan *input* yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan *output* dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan *output*.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**d. Business combination**

*Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.*

*The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.*

*When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.*

*If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.*

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**d. Kombinasi bisnis (lanjutan)**

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 109, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 109 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi pos yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**d. Business combination (continued)**

*Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.*

*If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.*

*The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.*

*The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.*

*At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.*

*If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.*

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**e. Kombinasi bisnis entitas sepengendali**

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

**f. Klasifikasi lancar dan tidak lancar**

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**e. Business combinations under common control**

*Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.*

*In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.*

**f. Current and non-current classification**

*The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:*

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) expected to be realized within twelve (12) months after the reporting period, or*
- iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least twelve (12) months after the reporting period.*

*All other assets are classified as non-current.*

*A liability is current when it is:*

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) due to be settled within twelve (12) months after the reporting period, or*
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve (12) months after the reporting period.*

*All other liabilities are classified as non-current.*

*Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.*

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**g. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut (dalam Rupiah):

	<u>2024</u>
1 Euro/Rupiah	16.851
1 Dolar AS/Rupiah	16.162
1 Dolar Australia/Rupiah	10.082
1 Yuan China/Rupiah	2.214

**h. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pengakuan beban**

Grup menerapkan PSAK 115 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**g. Foreign currency transactions and balances**

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of December 31, 2024 and 2023, the rates of exchange used are as follows (in Rupiah):

	<u>2023</u>	
	17.140	1 Euro/Rupiah
	15.416	1 US Dollar/Rupiah
	10.565	1 AU Dollar/Rupiah
	2.170	1 Chinese Yuan/Rupiah

**h. Revenue from contracts with customers and recognition of expenses**

The Group adopted PSAK 115 "Revenue from Contracts with Customers" which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.



**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**h. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan  
dan pengakuan beban (lanjutan)**

Grup menerapkan PSAK 115 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut: (lanjutan)

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi pada waktu tertentu atau sepanjang waktu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi.

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian instrumen keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, uang muka penjualan (liabilitas kontrak) diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup memenuhi pelaksanaan kontrak.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**h. Revenue from contracts with customers and  
recognition of expenses (continued)**

The Group adopted PSAK 115 "Revenue from Contracts with Customers" which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows: (continued)

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

Revenue is recognized when Group satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in financial instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, sales advances (contract liabilities) are recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**h. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan  
dan pengakuan beban (lanjutan)**

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

**i. Transaksi dengan pihak berelasi**

Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 29.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

**j. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito berjangka dengan jatuh tempo kurang dari tiga bulan pada saat penempatan, tidak dijaminkan untuk utang dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

Kas di bank yang telah ditentukan penggunaannya untuk proyek tertentu disajikan sebagai "Kas yang Dibatasi Penggunaannya" dalam aset lancar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**h. Revenue from contracts with customers and  
recognition of expenses (continued)**

Interest income/expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**i. Transactions with related party**

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 224.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 29.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

**j. Cash and cash equivalents**

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and short-term deposits with maturities within three months or less at the time of placement, not pledged as collateral to loans and other borrowings and are not restricted.

Cash in bank that have been designated for specific projects are presented as "Restricted Cash" under current assets.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**k. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) Bahan baku dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii) Barang jadi: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban overhead berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Grup menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

**l. Biaya dibayar di muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan.

**m. Investasi pada entitas asosiasi**

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan biasanya memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**k. Inventories**

*Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.*

*Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follow:*

- i) Raw materials and supporting materials: purchase cost;*
- ii) Finished goods: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.*

*The Group provides allowance for obsolescence and/or decline in market values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.*

**l. Prepaid expense**

*Prepaid expense are amortized and charged to operations over the periods benefited.*

**m. Investment in associate**

*Associate are entities over which the Group has significant influence, but not control, generally accompanied by a shareholding giving rise to voting rights of 20% and above but not exceeding 50%. Investments in associate are accounted for in the consolidated financial statements using the equity method less impairment losses, if any.*

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**m. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)**

**Metode ekuitas**

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi setelah perolehan diakui dalam laba rugi konsolidasian, dan bagian atas penghasilan komprehensif lainnya setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian. Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**m. Investment in associate (continued)**

**Equity method**

*In applying the equity method of accounting the Group's share of its associate's post acquisition profits or losses is recognized in the consolidated profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognized in the consolidated other comprehensive income. These post-acquisition movements and distributions received from an associate are adjusted against the carrying amounts of the investment.*

*When the Group's share of the losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Group does not recognize further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associate.*

*Unrealized gains on transactions between the Group and its associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset transferred. The accounting policies of the associate have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.*

*Dividend due from an associate is recognized as a reduction in the carrying amount of the investment.*

*The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**n. Aset tetap**

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut sebagai berikut:

	<b>Tahun/Years</b>	
Bangunan	20	<i>Building</i>
Sarana dan prasarana	4 - 16	<i>Facilities and infrastructure</i>
Mesin dan peralatan	8	<i>Machineries and equipment</i>
Kendaraan	8	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	4 - 8	<i>Office equipment</i>

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/ diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**n. Fixed assets**

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful lives of the related asset.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets begins when the assets are available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Building
Facilities and infrastructure
Machineries and equipment
Vehicles
Office equipment

Land is stated at cost and not depreciated as the management is of the opinion that it is probable that the titles can be renewed/ extended upon expiration.

The valuation of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**n. Aset tetap (lanjutan)**

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun finansial dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

Aset tetap dalam pembangunan dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam pembangunan tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam pembangunan tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**n. Fixed assets (continued)**

*The carrying amount of an item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the item is derecognized.*

*The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.*

*Constructions in progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and available for use. Constructions in progress are not depreciated as these are not yet available for use.*

*Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("HGU"), Right to Build ("HGB") and Right to Use ("HP") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed assets" account and are not amortized.*

*The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were deferred and amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land, and presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.*

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**o. Aset takberwujud**

Biaya-biaya tertentu, yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, sehubungan dengan biaya perolehan sistem perangkat lunak, dan tidak memenuhi syarat untuk dicatat sebagai aset tetap seperti diungkapkan pada Catatan 2n, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Beban-beban ini disajikan sebagai akun "Aset Takberwujud" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud (dihitung sebagai perbedaan antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**p. Penurunan nilai aset nonkeuangan**

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**o. Intangible assets**

*Certain expenditures, which benefits extend over a period of more than one year, relating to systems software cost, that do not fulfill the criteria to be recognized as fixed assets as disclosed in Note 2n, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method. These expenditures are presented as "Intangible Assets" account in the consolidated statement of financial position.*

*An intangible asset is derecognized upon disposal (i.e., at the date the recipient obtains control) or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising upon derecognition of the intangible asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**p. Impairment of non-financial assets**

*At the end of each annual reporting, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

*An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.*

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**p. Penurunan nilai aset nonkeuangan (lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**q. Sewa**

Grup menilai pada saat inisiasi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**p. Impairment of non-financial assets  
(continued)**

*Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss in expense categories consistent with the functions of the impaired asset.*

*For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.*

*Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

**q. Leases**

*The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.*

The Group as Lessee

*The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.*



**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**q. Sewa (lanjutan)**

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai (Note 2p).

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**q. Leases (continued)**

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment (Note 2p).

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**q. Sewa (lanjutan)**

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset  
bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset dasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**r. Perpajakan**

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final tetap dikenakan atas nilai bruto transaksi walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212 "Pajak Penghasilan".

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Bunga dan denda atas pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban lainnya karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan diterima, atau jika mengajukan permohonan banding, pada saat keputusan banding diterima, atau jika mengajukan permohonan peninjauan kembali, pada saat permohonan peninjauan kembali diterima.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**q. Leases (continued)**

Short-term leases and leases of low-value  
assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

**r. Taxation**

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Final tax is scoped out of PSAK 212 "Income Taxes".

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Interests and penalties are presented as part of other income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is received, or, if appealed, by the time the appeal decision is received, or when applying for a judicial review, upon request reconsideration is received.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**r. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak; dan
- dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**r. Taxation (continued)**

Deferred tax

*Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.*

*Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:*

- *when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; and*
- *in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associate and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

*Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:*

- *when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*
- *in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associate and interest in joint arrangements, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.*

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**r. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan atas barang yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui berkorelasi dengan transaksi pendasar baik di penghasilan komprehensif lain maupun langsung di ekuitas.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**r. Taxation (continued)**

Deferred tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realised or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**r. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**s. Imbalan kerja**

Grup memiliki program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan yang memenuhi syarat. Grup juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Undang-undang No. 6/2023 tentang Penciptaan Kerja (Cipta Kerja). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amendemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**r. Taxation (continued)**

Value Added Tax (VAT)

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

**s. Employee benefits**

The Group has a defined benefit pension plan covering all the qualified permanent employees. The Group also provides additional provisions on top of the benefits provided under the said defined benefit pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under the Labor Law No. 13/2003 and Law No. 6/2023 concerning Job Creation. The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment; and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**s. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)**

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin; dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

**t. Instrumen keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

**i. Aset keuangan**

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 115.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari pokok belum dilunasi. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pendapatan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**s. Employee benefits (continued)**

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements; and
- ii) Net interest expense or income.

**t. Financial instruments**

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**i. Financial assets**

Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") 115.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or Fair Value through Other Comprehensive Income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI)" on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**t. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR.

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini:

**Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)**

Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari pokok yang belum dilunasi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE") dan diuji untuk penurunan nilai. Laba dan rugi diakui pada laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi pada surat berharga - obligasi pemerintah, kas yang dibatasi penggunaannya dan aset tidak lancar lainnya - setoran jaminan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**t. Financial instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- FVTPL.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

**Financial assets at amortized cost (debt instruments)**

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, investment in marketable securities - government bonds, restricted cash and other non-current assets - guarantee deposits which are measured at amortized cost.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**t. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

**Aset keuangan pada nilai wajar melalui  
laba rugi**

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar neto diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset keuangan Grup yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari investasi pada surat berharga - reksadana yang disajikan sebagai bagian dari aset lancar dan tidak lancar.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur melalui NWPKL.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**t. Financial instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

Subsequent measurement (continued)

**Financial assets at fair value through  
profit or loss**

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group's financial asset at fair value through profit or loss consists of investment in marketable securities - mutual funds which presented as part of current and non-current assets.

The Group has no financial assets measured at FVOCI.



**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**t. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir. Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

Penurunan nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, didiskonto pada estimasi SBE awal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian dari ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**t. Financial instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

Derecognition

A financial asset is derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from the assets has expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the differences between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gains or losses that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

Impairment

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been no significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**t. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai (lanjutan)

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks pencadangan berdasarkan kerugian kredit masa lalu, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi masa depan (*forward-looking*) yang relevan.

**ii. Liabilitas keuangan**

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan liabilitas sewa yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**t. Financial instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

Impairment (continued)

The Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**ii. Financial liabilities**

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability and lease liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**t. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)**

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

- Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**t. Financial instruments (continued)**

**ii. Financial liabilities (continued)**

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

- Long-term interest-bearing loans and borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**t. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal  
(lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

• Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**t. Financial instruments (continued)**

**ii. Financial liabilities (continued)**

Subsequent measurement (continued)

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below: (continued)

• Payables and accruals

Liabilities for trade payables, other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**t. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**iii. Reklasifikasi instrumen keuangan**

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Grup dengan model bisnis berbeda.

**iv. Saling hapus instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**t. Financial instruments (continued)**

**iii. Reclassification of financial  
instruments**

*The Group is allowed to reclassify the financial assets owned if the Group change the business model for the management of financial assets and the Group is not allowed to reclassify the financial liabilities.*

*Changes in the business model should significantly impact the Groups operational activity such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Group need to prove the change to external parties.*

*The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Group and different business models.*

**iv. Offsetting of financial instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statements of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.*

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**u. Pengukuran nilai wajar**

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*Fair Value Less Cost of Disposal* atau "FVLCD").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**u. Fair value measurement**

The Group also initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using Fair Value Less Cost of Disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability; or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**u. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)**

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

**v. Provisi**

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**u. Fair value measurement (continued)**

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

**v. Provisions**

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**v. Provisi (lanjutan)**

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**w. Biaya emisi saham**

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**x. Segmen operasi**

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan produk yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 31, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

**y. Laba per saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang saham yang beredar pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar 7.934.683.000 saham (Catatan 30).

**z. Dividen kas**

Perusahaan mengakui liabilitas untuk membayar dividen ketika distribusi telah disetujui. Sesuai dengan hukum perusahaan di Indonesia, distribusi diperbolehkan jika disetujui oleh pemegang saham. Jumlah yang sesuai diakui secara langsung dalam ekuitas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**v. Provisions (continued)**

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**w. Issuance costs of share capital**

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

**x. Operating segment**

For management purposes, the Group is organized into two operating segments based on its products which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly reviews the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 31, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

**y. Earnings per share**

Basic net earnings per share is computed by dividing income for the period attributable to equity holders of the parent by the weighted average number of issued and fully paid shares during the period. Weighted average number of outstanding shares as of December 31, 2024 and 2023 amounted to 7,934,683,000 shares, respectively (Note 30).

**z. Cash dividends**

The Company recognizes a liability to pay a dividend when the distribution is authorised. As per the corporate laws of Indonesia, a distribution is authorised when it is approved by the shareholders. A corresponding amount is recognized directly in equity.



**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan saat timbulnya pendapatan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Penentuan provisi perpajakan memerlukan pertimbangan signifikan, yang mana keputusan final atas provisi perpajakan tersebut bisa berbeda dari jumlah yang tercatat.

**Estimasi dan asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

*The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.*

**Judgment**

*The following judgment is made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

Taxes

*Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.*

*Determining of the tax provision needs significant judgments, in which the final assessment of those tax provision could differ from the carrying amount.*

**Estimates and assumptions**

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.*

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE untuk piutang dagang dan aset kontrak. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan).

Matriks penyediaan awalnya didasarkan pada tarif default yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan semakin memburuk tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default di sektor manufaktur, tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan KKE adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili *default* pelanggan sebenarnya di masa depan.

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Provision for expected credit losses of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Pensiun dan imbalan kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia di masa depan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Pension and employee benefits

The measurement of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income the the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available in the future. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	2024	2023	
<b>Kas</b>			<b>Cash on hand</b>
Rupiah	1.201	1.834	Rupiah
<b>Bank</b>			<b>Cash in banks</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
PT Bank Central Asia Tbk	55.764	92.363	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	4.289	6.975	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.610	3.688	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.313	14.659	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	1.154	1.797	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Mega Tbk	630	1.744	PT Bank Mega Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	421	8	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	344	1	PT Bank Permata Tbk
Citibank, N.A. Cabang Jakarta	97	252	Citibank, N.A. Jakarta Branch
PT Bank Pan Indonesia Tbk	16	2.002	PT Bank Pan Indonesia Tbk
	65.638	123.489	
<b>Dolar AS</b>			<b>US Dollar</b>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3.370	16	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.189	3.435	PT Bank Central Asia Tbk
	4.559	3.451	
<b>Euro</b>			<b>Euro</b>
PT Bank Central Asia Tbk	154	198	PT Bank Central Asia Tbk
<b>Dolar Australia</b>			<b>Australian Dollar</b>
PT Bank Central Asia Tbk	63	72	PT Bank Central Asia Tbk
<b>Yuan China</b>			<b>Chinese Yuan</b>
PT Bank Central Asia Tbk	43	13	PT Bank Central Asia Tbk
Subtotal	70.457	127.223	Sub-total
<b>Deposito berjangka - Rupiah</b>			<b>Time deposits - Rupiah</b>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	604.700	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	603.998	629.949	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	740.544	PT Bank Permata Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	-	355.743	PT Bank HSBC Indonesia
Citibank, N.A. Cabang Jakarta	-	342.103	Citibank, N.A. Jakarta Branch
Subtotal	1.208.698	2.068.339	Sub-total
<b>Total</b>	<b>1.280.356</b>	<b>2.197.396</b>	<b>Total</b>

Suku bunga tahunan deposito berjangka pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing sampai dengan 6,50% dan 6,25% per tahun.

The annual interest rates on time deposits in 2024 and 2023 are up to 6.50% and 6.25% per annum, respectively.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat saldo kas dan setara kas dengan pihak berelasi. Kas dan setara kas tidak dibatasi penggunaannya.

**5. PIUTANG USAHA**

Akun ini merupakan tagihan kepada pelanggan sehubungan dengan penjualan, dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
Pihak ketiga		
Dalam Rupiah	867.345	855.987
Dalam Dolar AS	28.696	13.022
Subtotal	896.041	869.009
Pihak berelasi (Catatan 29a) - Rupiah	5.223	9.879
<b>Total</b>	<b>901.264</b>	<b>878.888</b>

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	796.839	811.899
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:		
1 - 30 hari	89.718	62.810
31 - 60 hari	14.348	3.168
61 - 90 hari	11	181
Lebih dari 90 hari	348	830
<b>Total</b>	<b>901.264</b>	<b>878.888</b>

Piutang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 90 hari.

Berdasarkan penelaahan terhadap status masing-masing akun piutang usaha, serta perhitungan matriks provisi, tidak ada penyisihan atas KKE atas piutang usaha yang harus diakui masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

**6. PIUTANG LAIN-LAIN**

	2024	2023
Pihak ketiga		
Dalam Rupiah	19.492	10.512
Dalam Dolar	26.161	6.283
<b>Total</b>	<b>45.653</b>	<b>16.795</b>

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

As of December 31, 2024 and 2023, there were no balances of cash and cash equivalents with related parties. The cash and cash equivalents are not restricted.

**5. TRADE RECEIVABLES**

This account represents the amount due from customers with respect to sales, with details as follows:

	<i>Third parties</i>
	<i>In Rupiah</i>
	<i>In US Dollar</i>
	<i>Sub-total</i>
	<i>Related parties (Note 29a) - Rupiah</i>
<b>Total</b>	<b>Total</b>

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	<i>Neither past due nor impaired</i>
	<i>Past due but not impaired:</i>
	<i>1 - 30 days</i>
	<i>31 - 60 days</i>
	<i>61 - 90 days</i>
	<i>More than 90 days</i>

Trade receivables are unsecured, non-interest bearing and generally subject up to 90 days term of payment.

Based on the review of the status of the individual trade receivable accounts, as well as the provision matrix computation, no provision for ECL on trade receivables should be recognized as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

**6. OTHER RECEIVABLES**

	<i>Third parties</i>
	<i>In Rupiah</i>
	<i>In US Dollar</i>

**Total**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

Piutang lain-lain dari pihak ketiga terutama terdiri atas piutang bunga dan kemitraan.

Piutang lain-lain tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 30 hari.

Berdasarkan penelaahan terhadap status masing-masing akun piutang lain-lain, tidak ada penyisihan untuk KKE atas piutang lain-lain yang harus diakui masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

**7. PERSEDIAAN**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Bahan baku dan kemasan	534.659	489.985
Persediaan barang jadi (Catatan 24)	331.367	337.351
Suku cadang	59.211	38.678
Persediaan dalam proses (Catatan 24)	5.785	10.120
Lainnya	1.167	1.467
<b>Total</b>	<b>932.189</b>	<b>877.601</b>
Dikurangi penyisihan keusangan persediaan	-	(134)
<b>Neto</b>	<b>932.189</b>	<b>877.467</b>

Mutasi saldo penyisihan keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Saldo awal	134	9.517
Penambahan	-	134
Penghapusan	(134)	(9.517)
<b>Saldo akhir</b>	<b>-</b>	<b>134</b>

Grup melakukan penelaahan berkala atas nilai tercatat persediaan untuk memastikan bahwa nilai tersebut telah dinyatakan dengan benar. Pada saat melakukan penilaian tersebut, Grup menentukan nilai realisasi neto dari persediaan dan mencadangkan kerugian yang mungkin terjadi apabila nilai tercatat persediaan melebihi nilai realisasi neto. Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mencatat penyisihan persediaan usang sebesar Rp Nihil (31 Desember 2023: Rp134), yang mencerminkan estimasi manajemen atas jumlah persediaan yang mungkin tidak dapat dijual lagi di masa yang akan datang. Grup berkeyakinan bahwa estimasi tersebut adalah wajar dan sesuai dengan informasi yang tersedia pada tanggal-tanggal tersebut.

**6. OTHER RECEIVABLES (continued)**

Other receivables from third parties mainly consist of interest and partnership receivables.

Other receivables are unsecured, non-interest bearing and generally subject up to 30 days term of payment.

Based on the review of the status of the individual other receivable accounts, no provision for ECL on other receivables should be recognized as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

**7. INVENTORIES**

Raw and packaging materials
Finished goods (Note 24)
Spareparts
Work in process (Note 24)
Others
<b>Total</b>
Less allowance for obsolescence of inventories
<b>Net</b>

The movement in the balance of allowance for obsolescence of inventories is as follows:

The Group regularly assesses the carrying value of its inventory to ensure it is properly stated. During this assessment, the Group determines the net realizable value of inventory and provides for any expected losses if the carrying value exceeds the net realizable value. As of December 31, 2024, the Group recorded a allowance for obsolete inventory amounting to Rp Nil (December 31, 2023: Rp134), which reflecting management's estimate for the amount of inventory that may no longer be sellable in the future. The Group believes that the estimate is reasonable and appropriate given the information available as of the dates.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**7. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2024, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dari PT Asuransi FPG Indonesia (pihak ketiga) dengan nilai pertanggungan gabungan sekitar Rp808.710 (31 Desember 2023: Rp650.309), yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan masing-masing sebesar Rp12.200 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank jangka pendek (Catatan 35).

**7. INVENTORIES (continued)**

As of December 31, 2024, inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under policy package from PT Asuransi FPG Indonesia (a third party) with combined coverage amounting to approximately Rp808,710 (December 31, 2023: Rp650,309), which in management's opinion, was adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2024 and 2023, inventories amounted to Rp12,200, respectively, were pledged as collateral for short-term bank loans facility (Note 35).

**8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

	2024	2023	
Uang muka			
Persediaan	29.164	32.451	Advances
Pemasaran	8.810	3.118	Inventories
Lain-lain	42	41	Marketing
<b>Total</b>	<b>38.016</b>	<b>35.610</b>	Others
Biaya dibayar di muka			<b>Total</b>
Sewa	3.325	669	Prepaid expense
Asuransi	1.739	801	Rental
Lain-lain	2.177	1.440	Insurance
<b>Total</b>	<b>7.241</b>	<b>2.910</b>	Others
			<b>Total</b>

**8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES**

Uang muka dan biaya dibayar di muka - lain-lain sebagian besar merupakan pembayaran di muka untuk perbaikan atas bangunan dan perlengkapan.

Advances and prepaid expenses - others mainly represent advance payments for repairs of buildings and equipment.

**9. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA**

Investasi pada surat berharga berupa investasi pada obligasi pemerintah dan reksadana. Seluruh investasi pada surat berharga ditempatkan pada pihak ketiga.

**9. INVESTMENT IN MARKETABLE SECURITIES**

Investment in marketable securities is investment in government bonds and mutual funds. All investment in marketable securities is placed with third party.

**Investasi yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi**

**Investment measured at fair value through profit or loss**

	2024	2023	
Lancar			Current
Reksadana - Rupiah			Mutual funds - Rupiah
PT Batavia Prosperindo Aset	230.729	-	PT Batavia Prosperindo Aset
Manajemen			Manajemen

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**9. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA (lanjutan)**

**9. INVESTMENT IN MARKETABLE SECURITIES  
(continued)**

Investasi yang diukur dengan biaya diamortisasi

Investment measured at amortized costs

2024

Jenis/Type	Nilai tercatat/ Carrying value	Suku bunga/ Interest rate	Periode/Period
<b>Lancar/Current</b>			
Obligasi IDR/IDR Bonds	531.659	5,38%	Sampai dengan 8 bulan/ Up to 8 months
Obligasi USD/USD Bonds	418.375	4,13% - 4,33%	Sampai dengan 5 bulan/ Up to 5 months
Subtotal/Sub-total	950.034		
<b>Tidak lancar/Non-current</b>			
Obligasi IDR/IDR Bonds	565.308	5,50% - 8,38%	Sampai dengan 41 bulan/ Up to 41 months
Obligasi USD/USD Bonds	1.213.196	3,85% - 5,40%	Sampai dengan 98 bulan/ Up to 98 months
Subtotal/Sub-total	1.778.504		
<b>Total/Total</b>	<b>2.728.538</b>		

2023

Jenis/Type	Nilai tercatat/ Carrying value	Suku bunga/ Interest rate	Periode/Period
<b>Lancar/Current</b>			
Obligasi IDR/IDR Bonds	464.824	4,95% - 8,38%	Sampai dengan 12 bulan/ Up to 12 months
Obligasi USD/USD Bonds	62.514	4,45%	Sampai dengan 12 bulan/ Up to 12 months
Subtotal/Sub-total	527.338		
<b>Tidak lancar/Non-current</b>			
Obligasi IDR/IDR Bonds	234.374	5,38%	Sampai dengan 20 bulan/ Up to 20 months
Obligasi USD/USD Bonds	470.546	3,85% - 4,55%	Sampai dengan 49 bulan/ Up to 49 months
Subtotal/Sub-total	704.920		
<b>Total/Total</b>	<b>1.232.258</b>		



**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**9. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA (lanjutan)**

Di bawah ini adalah mutasi investasi pada surat berharga selama tahun berjalan:

**Investasi yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi**

	2024	2023	
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Penambahan	1.650.937	-	Addition
Penjualan	(1.424.989)	-	Sale
Perubahan nilai wajar	(873)	-	Changes in fair value
Selisih kurs	5.654	-	Foreign exchange difference
<b>Saldo akhir</b>	<b>230.729</b>	<b>-</b>	<b>Ending balance</b>

**9. INVESTMENT IN MARKETABLE SECURITIES (continued)**

Set out below are the movements of investment in marketable securities during the year:

**Investment measured at fair value through profit or loss**

**Investasi yang diukur dengan biaya diamortisasi**

**Investment measured at amortized costs**

	2024	2023	
Saldo awal	1.232.258	815.392	Beginning balance
Penambahan	1.968.081	471.249	Addition
Penerimaan dari obligasi yang telah jatuh tempo	(525.240)	(47.458)	Receipt from matured bond
Amortisasi	1.557	(5.077)	Amortization
Selisih kurs	51.882	(1.848)	Foreign exchange difference
<b>Saldo akhir</b>	<b>2.728.538</b>	<b>1.232.258</b>	<b>Ending balance</b>

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, entitas asosiasi yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut:

**10. INVESTMENT IN ASSOCIATE**

As of December 31, 2024 and 2023, the associate of the Group is as follow:

Nama entitas asosiasi/ Name of associate	Kegiatan usaha/ Business activities	Domisili/ Domicile	Mulai operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)		Investasi pada entitas asosiasi/ Investment in associate	
				2024	2023	2024	2023
PT Kanemory Food Service (KFS)	Manufaktur/Manufacture	Serang	2015	40,1%	40,1%	46.461	40.007

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi Grup adalah sebagai berikut:

The financial information of the Group's associate is summarized below:

	2024	2023	
Aset lancar	50.297	54.391	Current assets
Aset tidak lancar	117.394	114.523	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	15.387	17.063	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	39.721	52.583	Non-current liabilities
Penjualan neto	191.187	186.989	Net sales
Laba neto	16.095	21.759	Net profit

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

Mutasi nilai tercatat penyertaan saham pada entitas asosiasi yang dicatat menggunakan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Saldo awal	40.007	31.282	Beginning balance
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	6.454	8.725	Share in net profit of associate
<b>Saldo akhir</b>	<b>46.461</b>	<b>40.007</b>	<b>Ending balance</b>

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen Grup menilai bahwa tidak terdapat situasi atau keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi.

**10. INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)**

Movement in the net carrying amount of investment in associate which accounted for using the equity method are as follows:

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's management assessed that there were no events or conditions that may indicate impairment of investment in associate.

**11. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA**

Grup memiliki kebijakan untuk menyewa bangunan dengan perjanjian sewa pembiayaan. Sewa bangunan ini umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 2 sampai 5 tahun.

Dibawah ini adalah jumlah tercatat aset hak-guna dan mutasi selama tahun berjalan:

**11. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES**

The Group has policy to lease building under finance lease agreements. Leases of building generally have lease terms between 2 to 5 years.

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets and the movements during the year:

	2024				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan Bangunan	24.016	14.581	(3.319)	35.278	Cost Building
Akumulasi penyusutan Bangunan	12.740	8.536	(3.319)	17.957	Accumulated depreciation Building
<b>Nilai tercatat neto</b>	<b>11.276</b>			<b>17.321</b>	<b>Carrying amount</b>
	2023				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan Bangunan	18.479	8.204	(2.667)	24.016	Cost Building
Akumulasi penyusutan Bangunan	8.718	6.689	(2.667)	12.740	Accumulated depreciation Building
<b>Nilai tercatat neto</b>	<b>9.761</b>			<b>11.276</b>	<b>Carrying amount</b>

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**11. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA  
(lanjutan)**

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa sehubungan dengan aset hak-guna dan mutasi selama tahun berjalan:

	2024	2023	
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Penambahan	1.616	-	Addition
Beban bunga	107	-	Interest expense
Pembayaran	(450)	-	Payment
<b>Saldo akhir</b>	<b>1.273</b>	<b>-</b>	<b>Ending balance</b>
Bagian jangka pendek	373	-	Current portion
Bagian jangka panjang	900	-	Non-current portion

Jumlah tercatat dari liabilitas sewa dihitung berdasarkan arus kas diskonto dengan menggunakan tingkat suku bunga pinjaman tambahan ("IBR") sebesar 8,9% per tahun pada tahun 2024.

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities in relation with the right-of-use assets and the movements during the year:

The carrying amount of lease liabilities are calculated based on discounted cash flows using incremental borrowing rate ("IBR") of 8.9% per annum in 2024.

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The following are the amounts recognized in profit or loss for the years ended December 31, 2024 and 2023.

	2024	2023	
Beban penyusutan aset hak-guna	8.536	6.689	Depreciation expenses of right-of-use assets
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 28)	107	-	Interest expense on lease liabilities (Note 28)
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek (Catatan 24, 25 dan 26)	97.563	85.834	Expense relating to short-term leases (Notes 24, 25 and 26)
<b>Total</b>	<b>106.206</b>	<b>92.523</b>	<b>Total</b>

Beban penyusutan aset hak-guna dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses of right-of-use assets are allocated to the following:

	2024	2023	
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 25)	7.302	-	Selling and marketing expenses (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	1.234	6.689	General and administrative expenses (Note 26)
<b>Total</b>	<b>8.536</b>	<b>6.689</b>	<b>Total</b>

Grup tidak memiliki kontrak sewa yang memiliki opsi perpanjangan yang diharapkan untuk tidak dieksekusi atau opsi terminasi yang diharapkan untuk dieksekusi yang tidak termasuk dalam masa sewa.

The Group did not have any lease contracts that include extension options which are expected not to be exercised or termination option expected to be exercised that are not included in the lease term.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**11. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA  
(lanjutan)**

Grup memiliki total arus kas keluar untuk sewa masing-masing sebesar Rp13.415 dan Rp8.204 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Grup juga memiliki transaksi nonkas atas penambahan aset hak-guna dan liabilitas sewa masing-masing sebesar Rp1.723 dan Rp Nihil untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 36).

**11. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE  
LIABILITIES (continued)**

The Group has total cash outflows for leases of Rp13,415 and Rp8,204 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively. The Group also has non-cash additions to right-of-use assets and lease liabilities of Rp1,723 and Rp Nil for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively (Note 36).

**12. ASET TETAP**

**12. FIXED ASSETS**

2024						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance		Cost
<b>Harga perolehan</b>						
Tanah	370.304	40.980	-	(8.920)	402.364	Land
Bangunan	274.719	20.167	(35)	50.354	345.205	Building
Mesin dan peralatan	866.923	47.558	(394)	76.819	990.906	Machinery and equipment
Peralatan kantor	197.833	46.554	(17.110)	2.155	229.432	Office equipment
Sarana dan prasarana	144.227	6.026	-	10.640	160.893	Facilities and infrastructure
Kendaraan	20.211	-	(424)	-	19.787	Vehicles
Subtotal	1.874.217	161.285	(17.963)	131.048	2.148.587	Sub-total
Aset dalam pembangunan	266.963	210.478	-	(131.721)	345.720	Construction in progress
Total harga perolehan	2.141.180	371.763	(17.963)	(673)*)	2.494.307	Total costs
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	49.051	16.631	-	-	65.682	Building
Mesin dan peralatan	303.111	109.144	(193)	-	412.062	Machinery and equipment
Peralatan kantor	95.358	43.966	(17.094)	-	122.230	Office equipment
Sarana dan prasarana	30.305	10.022	-	-	40.327	Facilities and infrastructure
Kendaraan	15.314	1.310	(424)	-	16.200	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	493.139	181.073	(17.711)	-	656.501	Total accumulated depreciation
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(956)	-	-	-	(956)	Less: Allowance for impairment loss
<b>Nilai tercatat neto</b>	<b>1.647.085</b>				<b>1.836.850</b>	<b>Net carrying value</b>

\*) Merupakan transfer ke aset takberwujud (Catatan 36)

\*) Represents transfer to intangible assets (Note 36)

2023						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance		Cost
<b>Harga perolehan</b>						
Tanah	272.702	97.602	-	-	370.304	Land
Bangunan	181.246	19.594	(10.034)	83.913	274.719	Building
Mesin dan peralatan	558.461	127.439	(7.606)	188.629	866.923	Machinery and equipment
Peralatan kantor	170.422	37.289	(10.094)	216	197.833	Office equipment
Sarana dan prasarana	63.414	35.577	-	45.236	144.227	Facilities and infrastructure
Kendaraan	20.535	2.791	(3.115)	-	20.211	Vehicles
Subtotal	1.266.780	320.292	(30.849)	317.994	1.874.217	Sub-total
Aset dalam pembangunan	363.664	221.293	-	(317.994)	266.963	Construction in progress
Total harga perolehan	1.630.444	541.585	(30.849)	-	2.141.180	Total costs

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**12. ASET TETAP (lanjutan)**

**12. FIXED ASSETS (continued)**

2023 (lanjutan)/(continued)						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	36.509	13.317	(775)	-	49.051	Building
Mesin dan peralatan	217.877	92.075	(6.841)	-	303.111	Machinery and equipment
Peralatan kantor	62.325	42.665	(9.632)	-	95.358	Office equipment
Sarana dan prasarana	29.146	1.159	-	-	30.305	Facilities and infrastructure
Kendaraan	17.045	1.354	(3.085)	-	15.314	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	362.902	150.570	(20.333)	-	493.139	Total accumulated depreciation
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(956)	-	-	-	(956)	Less: Allowance for impairment loss
<b>Nilai tercatat neto</b>	<b>1.266.586</b>				<b>1.647.085</b>	<b>Net carrying value</b>

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses of fixed assets are allocated to the followings:

	2024	2023	
Beban pokok penjualan (Catatan 24)	135.515	110.200	Cost of sales (Note 24)
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 25)	35.178	20.090	Selling and marketing expenses (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	10.380	20.280	General and administrative expenses (Note 26)
<b>Total</b>	<b>181.073</b>	<b>150.570</b>	<b>Total</b>

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa, cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat dari penurunan nilai tersebut.

The management of the Group believes that allowance for impairment losses of fixed assets was sufficient to cover possible losses that might arise from such impairment.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian persentase penyelesaian dan estimasi waktu penyelesaian untuk aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the details of percentage of completion and estimated completion dates of construction in progress are as follows:

2024	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Nilai tercatat/ Carrying value	Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated time of completion	2024
Bangunan	35,94%	129.493	Februari 2026/February 2026	Building
Mesin dan peralatan	59,80%	192.526	Juli 2025/July 2025	Machineries and equipment
Peralatan kantor	53,30%	367	Desember 2025/December 2025	Office equipment
Sarana dan prasarana	92,60%	23.334	Mei 2025/May 2025	Facilities and infrastructure
		<b>345.720</b>		

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**12. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian persentase penyelesaian dan estimasi waktu penyelesaian untuk aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

2023	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Nilai tercatat/ Carrying value
Bangunan	72,87%	138.024
Mesin dan peralatan	76,27%	99.850
Peralatan kantor	96,08%	2.694
Sarana dan prasarana	90,23%	26.395
		<b>266.963</b>

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara oleh Grup dan dihentikan dari penggunaan aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp150.031 (31 Desember 2023: Rp126.429), yang terutama terdiri atas mesin dan peralatan, kendaraan dan peralatan kantor.

Rincian laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	336	15.162	Proceeds from disposal of fixed assets
Nilai tercatat neto	(252)	(10.516)	Net carrying value
<b>Laba atas pelepasan aset tetap (Catatan 27)</b>	<b>84</b>	<b>4.646</b>	<b>Gain on disposal of fixed assets (Note 27)</b>

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan status Hak Guna Bangunan (HGB) yang memiliki masa berlaku yang akan berakhir sampai tahun 2045. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan terdapat kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah karena tanah tersebut diperoleh secara sah dan dilengkapi bukti kepemilikan yang sah.

**12. FIXED ASSETS (continued)**

As of December 31, 2024 and 2023, the details of percentage of completion and estimated completion dates of construction in progress are as follows: (continued)

Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated time of completion	2023
Desember 2025/December 2025	Building
Mei 2024/May 2024	Machineries and equipment
April 2024/April 2024	Office equipment
Juni 2024/June 2024	Facilities and infrastructure

As of December 31, 2024 and 2023, there was no fixed assets which is temporarily not used by the Group and discontinued from active use.

As of December 31, 2024, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounting to Rp150,031 (December 31, 2023: Rp126,429), which mainly consist of machineries and equipment, vehicles and office equipment.

Details of gain on sale of fixed assets are as follows:

The Group owns several plots of land with "Hak Guna Bangunan" title ("Certificate of Right to Build" or "HGB") with remaining useful lives that will expire in 2045. The management of the Group believes that there will be no difficulty in extending the land rights as the land was acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**12. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dari PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Candi Utama dan PT Asuransi Central Asia, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan gabungan sekitar Rp1.146.260 (31 Desember 2023: Rp1.006.720), yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap tertentu berupa tanah dan bangunan masing-masing sebesar Rp4.800 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank jangka pendek dan utang pembiayaan konsumen jangka panjang (Catatan 35).

**12. FIXED ASSETS (continued)**

As of December 31, 2024, fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under policy package from PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Candi Utama and PT Asuransi Central Asia, third parties, with combined coverage amounting to approximately Rp1,146,260 (December 31, 2023: Rp1,006,720), which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2024 and 2023, certain fixed assets consisting of land and buildings amounted to Rp4,800, respectively, are pledged as collateral for short-term bank loans facility and long-term consumer financing payables (Note 35).

**13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

	<u>2024</u>
Uang muka pembelian aset tetap	42.197
Aset takberwujud, neto	10.817
Setoran jaminan	7.831
<b>Total</b>	<b><u>60.845</u></b>

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka yang dibayarkan kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembelian aset tetap.

Aset takberwujud merupakan biaya yang timbul sehubungan dengan sistem perangkat lunak.

Setoran jaminan sebagian besar merupakan jaminan kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. dan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) terkait dengan penggunaan gas dan listrik untuk produksi.

**13. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

	<u>2023</u>	
	34.553	Advance for purchase of fixed assets
	9.287	Intangible assets, net
	6.573	Guarantee deposits
<b>Total</b>	<b><u>50.413</u></b>	<b>Total</b>

Advance for purchase of fixed assets represent advances paid to third parties in relation to purchase of fixed assets.

Intangible assets represent costs incurred related to systems software.

Guarantee deposits mainly represent deposits to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. and PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) in relation with the use of gas and electricity for production.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**14. UTANG USAHA**

Utang usaha terutama timbul atas pembelian bahan baku, bahan pendukung dan bahan lainnya, serta penggunaan jasa yang dibutuhkan untuk operasi Grup, dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Dalam Rupiah	606.851	518.278	<i>In Rupiah</i>
Dalam Dolar AS	561	15.583	<i>In US Dollar</i>
Dalam Yuan China	13	-	<i>In Chinese Yuan</i>
Dalam Dolar Australia	4	-	<i>In Australian Dollar</i>
Dalam Euro	-	266	<i>In Euro</i>
Subtotal	607.429	534.127	<i>Sub-total</i>
Pihak berelasi (Catatan 29b)			<i>Related parties (Note 29b)</i>
Dalam Rupiah	48.862	20.531	<i>In Rupiah</i>
<b>Total</b>	<b>656.291</b>	<b>554.658</b>	<b>Total</b>

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Lancar	528.867	450.754	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 - 30 hari	120.317	92.045	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	526	9.413	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	299	741	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	6.282	1.705	<i>More than 90 days</i>
<b>Total</b>	<b>656.291</b>	<b>554.658</b>	<b>Total</b>

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 60 hari.

The aging analysis of trade payables is as follows:

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally subject up to 60 days term of payment.

**15. UTANG LAIN-LAIN**

	2024	2023	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Dalam Rupiah	26.139	27.176	<i>In Rupiah</i>
Dalam Dolar AS	687	-	<i>In US Dollar</i>
Dalam Euro	-	11.218	<i>In Euro</i>
<b>Total</b>	<b>26.826</b>	<b>38.394</b>	<b>Total</b>

Utang lain-lain kepada pihak ketiga terutama merupakan utang untuk pembelian aset tetap, jasa dan sewa.

**15. OTHER PAYABLES**

Other payables to third parties mainly represent payables for purchase of fixed assets, services and rentals.

Utang lain-lain tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 30 hari.

Other payables are unsecured, non-interest bearing and generally subject up to 30 days term of payment.



**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN**

a. Pajak dibayar di muka

	2024
<u>Entitas anak</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	7.892
Lain-lain	1.305
<b>Total</b>	<b>9.197</b>

b. Utang pajak

	2024	2023
<u>Perusahaan</u>		
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4(2)	341	120
Pasal 21	730	1.158
Pasal 22	48	55
Pasal 23	1.014	196
Pasal 25	-	5.475
Pasal 29	6.271	251
Pajak Pertambahan Nilai	8.035	9.591
Subtotal	16.439	16.846
<u>Entitas anak</u>		
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4(2)	540	273
Pasal 15	1	-
Pasal 21	6.138	3.552
Pasal 22	15	10
Pasal 23	2.240	3.440
Pasal 25	2.999	3.168
Pasal 29	30.550	65.917
Pajak Pertambahan Nilai	25.505	10.390
Subtotal	67.988	86.750
<b>Total</b>	<b>84.427</b>	<b>103.596</b>

c. Komponen beban/(manfaat) pajak penghasilan

Rincian beban/(manfaat) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
<u>Dibebankan ke laba rugi</u>		
Pajak kini:		
Perusahaan	145.837	138.317
Entitas anak	243.880	208.811
Penyesuaian tahun sebelumnya:		
Entitas anak	115	-
Manfaat pajak tangguhan:		
Perusahaan	(3.483)	(573)
Entitas anak	(982)	(27.177)
<b>Neto</b>	<b>385.367</b>	<b>319.378</b>

**16. TAXATION**

a. Prepaid taxes

	2024	2023	
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Pertambahan Nilai	7.892	-	Value-Added Tax
Lain-lain	1.305	-	Others
<b>Total</b>	<b>9.197</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

b. Taxes payable

	2024	2023	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pasal 4(2)	341	120	Article 4(2)
Pasal 21	730	1.158	Article 21
Pasal 22	48	55	Article 22
Pasal 23	1.014	196	Article 23
Pasal 25	-	5.475	Article 25
Pasal 29	6.271	251	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	8.035	9.591	Value-Added Tax
Subtotal	16.439	16.846	Sub-total
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pasal 4(2)	540	273	Article 4(2)
Pasal 15	1	-	Article 15
Pasal 21	6.138	3.552	Article 21
Pasal 22	15	10	Article 22
Pasal 23	2.240	3.440	Article 23
Pasal 25	2.999	3.168	Article 25
Pasal 29	30.550	65.917	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	25.505	10.390	Value-Added Tax
Subtotal	67.988	86.750	Sub-total
<b>Total</b>	<b>84.427</b>	<b>103.596</b>	<b>Total</b>

c. Components of income tax expense/(benefit)

The details of income tax expense/(benefit) are as follows:

	2024	2023	
<u>Dibebankan ke laba rugi</u>			<u>Charged to profit or loss</u>
Pajak kini:			Current tax:
Perusahaan	145.837	138.317	The Company
Entitas anak	243.880	208.811	Subsidiaries
Penyesuaian tahun sebelumnya:			Previous year adjustment:
Entitas anak	115	-	Subsidiaries
Manfaat pajak tangguhan:			Deferred tax benefit:
Perusahaan	(3.483)	(573)	The Company
Entitas anak	(982)	(27.177)	Subsidiaries
<b>Neto</b>	<b>385.367</b>	<b>319.378</b>	<b>Net</b>

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- c. Komponen beban/(manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

Rincian beban/(manfaat) pajak penghasilan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
<u>Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>		
Pajak tangguhan		
Laba/(rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	1.567	(938)

Rincian beban/(manfaat) pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
<u>Perusahaan</u>		
Liabilitas imbalan kerja	(640)	(965)
Provisi retur penjualan	(181)	(67)
Provisi imbalan kerja waktu tertentu	26	(151)
Provisi piutang tak tertagih	-	106
Akrual bonus	(2.717)	(731)
Penyisihan persediaan usang	29	1.235
Subtotal	(3.483)	(573)
<u>Entitas anak</u>		
Liabilitas imbalan kerja	(1.683)	(2.340)
Provisi retur penjualan	(93)	(194)
Provisi imbalan kerja waktu tertentu	42	(334)
Akrual bonus	(8.063)	(1.619)
Penyisihan persediaan	-	829
Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi penjualan persediaan	8.828	(23.515)
Sewa	(13)	(4)
Subtotal	(982)	(27.177)
<b>Neto</b>	<b>(4.465)</b>	<b>(27.750)</b>

**16. TAXATION (continued)**

- c. Components of income tax expense/(benefit) (continued)

The details of income tax expense/(benefit) are as follows: (continued)

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
<u>Charged to other comprehensive income</u>		
Deferred tax		
Re-measurement gain/(loss) on employee benefits liability	1.567	(938)

The details of deferred income tax expense/(benefit) are as follows:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
<u>The Company</u>		
Employee benefits liability	(640)	(965)
Provision of sales return	(181)	(67)
Provision of temporary employment benefits	26	(151)
Provision for bad debts	-	106
Accrued bonus	(2.717)	(731)
Allowance for obsolete inventories	29	1.235
Sub-total	(3.483)	(573)
<u>Subsidiaries</u>		
Employee benefits expense	(1.683)	(2.340)
Provision of sales return	(93)	(194)
Provision of temporary employment benefits	42	(334)
Accrued bonus	(8.063)	(1.619)
Allowance for obsolete inventories	-	829
Unrealized gain on sales of inventories	8.828	(23.515)
Leases	(13)	(4)
Sub-total	(982)	(27.177)
<b>Net</b>	<b>(4.465)</b>	<b>(27.750)</b>

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba fiskal Perusahaan tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	1.904.792	1.561.158
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(1.057.072)	(924.492)
Eliminasi	348.834	430.853
<b>Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan</b>	<b>1.196.554</b>	<b>1.067.519</b>
Beda temporer:		
Beban imbalan kerja	2.908	4.390
Provisi retur penjualan	824	302
Provisi imbalan kerja waktu tertentu	(117)	687
Provisi piutang tak tertagih	-	(479)
Akrual bonus	12.350	3.321
Penyisihan persediaan usang	(134)	(5.611)
<b>Subtotal</b>	<b>15.831</b>	<b>2.610</b>
Beda tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	5.583	6.675
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(166.112)	(124.121)
Pendapatan dividen	(388.961)	(323.968)
<b>Subtotal</b>	<b>(549.490)</b>	<b>(441.414)</b>
<b>Laba fiskal tahun berjalan Perusahaan</b>	<b>662.895</b>	<b>628.715</b>
Beban pajak penghasilan yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	145.837	138.317
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:		
Pasal 22	(6.400)	(6.496)
Pasal 23	(1.449)	(1.315)
Pasal 25	(131.717)	(130.255)
<b>Utang pajak penghasilan Perusahaan</b>	<b>6.271</b>	<b>251</b>
<b>Utang pajak penghasilan Perusahaan</b>	<b>6.271</b>	<b>251</b>
Entitas anak	30.550	65.917
<b>Total</b>	<b>36.821</b>	<b>66.168</b>

**16. TAXATION (continued)**

- d. The reconciliations between the profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the taxable income of the Company are as follows:

Consolidated profit before income tax
Profit from subsidiaries before income tax
Elimination
Profit before income tax of the Company
Temporary differences:
Employee benefits expense
Provision of sales return
Provision of temporary employment benefits
Provision for bad debts
Accrued bonus
Allowance for obsolete inventories
Sub-total
Permanent differences:
Non-deductible expenses
Income subjected to final tax
Dividends income
Sub-total
<b>Current year taxable income of the Company</b>
Income tax expense at applicable tax rate
Less prepaid expense of income tax:
Article 22
Article 23
Article 25
<b>Income tax payable of the Company</b>
<b>Income tax payable</b>
The Company
Subsidiaries
<b>Total</b>

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba fiskal Perusahaan tahun berjalan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Laba kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2024 seperti yang disebutkan di atas akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2024 ke Kantor Pajak.

- e. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.904.792	1.561.158
Pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	419.054	343.455
Perbedaan tetap neto pada tarif pajak yang berlaku	(33.802)	(24.077)
Penyesuaian pajak kini tahun sebelumnya	115	-
<b>Beban pajak penghasilan, neto</b>	<b>385.367</b>	<b>319.378</b>

**16. TAXATION (continued)**

- d. The reconciliations between the profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the taxable income of the Company are as follows: (continued)

Taxable income of the Company and current income tax expense for 2024, as stated in the foregoing will be reported by the Company in its 2024 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

- e. The reconciliation between income tax expense as computed with the applicable tax rate from profit before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense is as follows:

<i>Profit before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
<i>Income tax calculated at applicable tax rate</i>
<i>Net permanent differences at applicable tax rate</i>
<i>Adjustment in respect of previous year's current tax</i>
<b>Income tax expense, net</b>

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

f. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

	2024	2023
<u>Aset pajak tangguhan</u>		
Perusahaan:		
Liabilitas imbalan kerja	3.025	2.782
Provisi retur penjualan	862	681
Provisi imbalan kerja waktu tertentu	545	571
Akrual bonus	3.941	1.224
Penyisihan persediaan usang	-	29
<b>Subtotal</b>	<b>8.373</b>	<b>5.287</b>
Entitas anak:		
Liabilitas imbalan kerja	7.585	7.072
Provisi retur penjualan	522	429
Provisi imbalan kerja waktu tertentu	1.214	1.256
Akrual bonus	9.988	1.925
Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi penjualan persediaan	29.006	37.834
Cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap	210	210
Sewa	13	-
<b>Subtotal</b>	<b>48.538</b>	<b>48.726</b>
<b>Total</b>	<b>56.911</b>	<b>54.013</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan diperkirakan dapat dipulihkan pada tahun mendatang.

g. Pelaporan pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, rugi fiskal dapat dikompensasi untuk jangka waktu lima (5) tahun. Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) berdasarkan *self-assessment*. Aparat pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam batas waktu lima (5) tahun sejak tanggal terutangnya pajak penghasilan.

**16. TAXATION (continued)**

f. *Deferred tax assets/(liabilities)*

<u>Deferred tax assets</u>
<i>The Company:</i>
<i>Employee benefits liability</i>
<i>Provision of sales return</i>
<i>Provision of temporary employment benefits</i>
<i>Accrued bonus</i>
<i>Allowance of obsolete inventories</i>
<b>Sub-total</b>
<i>Subsidiaries:</i>
<i>Employee benefits liability</i>
<i>Provision of sales return</i>
<i>Provision of temporary employment benefits</i>
<i>Accrued bonus</i>
<i>Unrealized gain on sales of inventories</i>
<i>Allowance for impairment losses of fixed assets</i>
<i>Leases</i>
<b>Sub-total</b>
<b>Total</b>

*Management believes that the deferred tax assets are expected to be realized in the future.*

g. *Tax reporting*

*Under Indonesian taxation laws, tax losses may be carried forward for a period of five (5) years. The Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within five (5) years from the date when the tax was payable.*

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

h. Perubahan tarif pajak

Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah.

**16. TAXATION (continued)**

h. Changes in tax rate

Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can apply tariff of 3% lower.

**17. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK**

Beban akrual

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Dalam Rupiah		
Promosi dan iklan	509.489	309.781
Operasional dan utilitas	41.380	30.088
<b>Total</b>	<b>550.869</b>	<b>339.869</b>

**17. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

Accrued expenses

In Rupiah  
Promotion and advertising  
Operational and utilities  
**Total**

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Dalam Rupiah		
Bonus	48.489	13.844
Gaji dan tunjangan	23.022	10.361
<b>Total</b>	<b>71.511</b>	<b>24.205</b>

Short-term employee benefits liability

In Rupiah  
Bonus  
Salaries and benefits  
**Total**

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Grup menghitung liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan. Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan hasil perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mourits, aktuaris independen, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dalam laporannya tanggal 18 Februari 2025 (31 Desember 2023: 4 Maret 2024), dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Efektif tanggal 2 Februari 2021, Grup menerapkan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021), melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 6/2023 tentang Penciptaan Kerja (Cipta Kerja) dalam penetapan kewajiban imbalan kerja.

**18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

The Group determines its employee benefits liability in accordance with the Labor Law. The Group recorded employee benefits liability based on the actuarial calculation performed by Actuarial Consulting Firm Steven & Mourits, independent actuary, for the year ended December 31, 2024 in their report dated February 18, 2025 (December 31, 2023: March 4, 2024), using the "Projected Unit Credit" method.

Effective February 2, 2021, the Group applies the Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021), implementing the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 6/2023 concerning Job Creation (Cipta Kerja) in its determination of the employee benefits liability.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk imbalan kerja telah memadai sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut sebanyak 895 dan 672 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Asumsi utama yang digunakan untuk perhitungan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Tingkat diskonto	7,10% - 7,15%	6,85% - 6,90%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5%	6%	Salary increment rate
Tingkat pengunduran diri	11%	11%	Turn-over rate
Tingkat kematian	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Mortality rate
Tingkat cacat	10% TMI IV	10% TMI IV	Disability rate
Usia pensiun	57 tahun/57 years	57 tahun/57 years	Retirement age

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Management believes that the provision for employee benefits is sufficient according to the requirements of the Law.

The numbers of employees entitled to the benefits were 895 and 672 employees as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

The principal assumptions used in determining employee benefits liability are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Biaya jasa kini	9.234	6.806	Current service cost
Beban bunga	2.846	1.745	Interest cost
Biaya jasa lalu	(665)	7.284	Past service cost
Provisi untuk pembayaran imbalan di luar provisi yang dihitung	358	802	Provision for excess benefit payment
<b>Beban imbalan kerja karyawan neto</b>	<b>11.773</b>	<b>16.637</b>	<b>Employee benefits expense, net</b>

Employee benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movements in employee benefits liability are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Saldo awal	44.807	25.503	Beginning balance
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>			<u>Changes charged to profit or loss</u>
Biaya jasa kini	9.234	6.806	Current service cost
Beban bunga	2.846	1.745	Interest cost
Biaya jasa lalu	(665)	7.284	Past service cost
Provisi untuk pembayaran imbalan di luar provisi yang dihitung	358	802	Provision for excess benefit payment
	11.773	16.637	

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2024	2023
Rugi/(laba) pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain		
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(7.267)	2.130
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografis	-	(102)
Penyesuaian pengalaman	145	2.234
	(7.122)	4.262
Pembayaran manfaat tahun berjalan	(1.232)	(1.595)
<b>Saldo akhir</b>	<b>48.226</b>	<b>44.807</b>

Analisis sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	Tingkat diskonto/ Discount rates		Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases		
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	
<u>31 Desember 2024</u>					<u>December 31, 2024</u>
Kenaikan	1%	(4.359)	1%	5.560	Increase
Penurunan	(1%)	5.047	(1%)	(4.834)	Decrease
<u>31 Desember 2023</u>					<u>December 31, 2023</u>
Kenaikan	1%	(4.280)	1%	5.403	Increase
Penurunan	(1%)	4.975	(1%)	(4.682)	Decrease

Analisis sensitivitas di atas dihitung menggunakan metode deterministik atas pengaruh terhadap liabilitas imbalan kerja sebagai hasil dari perubahan yang beralasan atas asumsi utama yang mungkin terjadi pada tanggal pelaporan.

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

	2024
Dalam 12 bulan mendatang	6.722
Antara 1 sampai 2 tahun	1.865
Antara 2 sampai 5 tahun	7.311
Diatas 5 tahun	637.618
<b>Total</b>	<b>653.516</b>

**18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

The movements in employee benefits liability are as follows: (continued)

	2024	2023	
			<i>Re-measurement loss/(gain) charged to other comprehensive income</i>
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(7.267)	2.130	<i>Actuarial changes arising from changes in financial assumptions</i>
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografis	-	(102)	<i>Actuarial changes arising from changes in demographic assumptions</i>
Penyesuaian pengalaman	145	2.234	<i>Experience adjustments</i>
	(7.122)	4.262	
Pembayaran manfaat tahun berjalan	(1.232)	(1.595)	<i>Benefits paid during the year</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>48.226</b>	<b>44.807</b>	<b>Ending balance</b>

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits liability are as follows:

The sensitivity analysis above have been determined based on a deterministic method to value the impact on benefit obligation as a result of reasonable changes in key assumptions occurring at the end of the reporting period.

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

Within the next 12 months
Between 1 and 2 years
Between 2 and 5 years
Beyond 5 years



**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 adalah 16,71 tahun (31 Desember 2023: 13,78 tahun).

**18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

The average duration of the benefit obligation at December 31, 2024 was 16.71 years (December 31, 2023: 13.78 years).

**19. MODAL SAHAM**

Susunan kepemilikan modal saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

**19. SHARE CAPITAL**

The compositions of share capital of the Company are as follows:

2024				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/Total	Shareholders
Bambang Sutantio	4.250.000.000	53,56%	42.500	Bambang Sutantio
Farell Grandisuri	608.558.900	7,67%	6.086	Farell Grandisuri
Wenzel Sutantio	561.807.600	7,08%	5.618	Wenzel Sutantio
Axel Sutantio	537.003.200	6,77%	5.370	Axel Sutantio
General Atlantic Ltd.	447.777.778	5,64%	4.478	General Atlantic Ltd.
Publik (dengan kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	1.529.535.522	19,28%	15.295	Public (with ownership interest of less than 5% each)
<b>Total</b>	<b>7.934.683.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>79.347</b>	<b>Total</b>

2023				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/Total	Shareholders
Bambang Sutantio	4.250.000.000	53,56%	42.500	Bambang Sutantio
Farell Grandisuri	608.558.900	7,67%	6.086	Farell Grandisuri
Wenzel Sutantio	570.000.000	7,18%	5.700	Wenzel Sutantio
Axel Sutantio	537.003.200	6,77%	5.370	Axel Sutantio
General Atlantic Ltd.	447.777.778	5,64%	4.478	General Atlantic Ltd.
Publik (dengan kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	1.521.343.122	19,17%	15.213	Public (with ownership interest of less than 5% each)
<b>Total</b>	<b>7.934.683.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>79.347</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan Surat Pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 13 Januari 2023, General Atlantic Singapore SPV 63 Pte. Ltd. ("General Atlantic") melaporkan kepemilikan sahamnya dalam Perusahaan sejumlah 447.777.778 lembar saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp4.500 per lembar saham atau setara dengan kepemilikan atas 5,64% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor Perusahaan.

Based on Notification Letter to the Financial Services Authority (OJK) dated January 13, 2023, General Atlantic Singapore SPV 63 Pte. Ltd. ("General Atlantic") reported its shares ownership in the Company totalling 447,777,778 shares with exercise price of Rp4,500 per share or equivalent to 5.64% ownership of the Company's issued and paid-up capital.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**19. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**Pengelolaan modal**

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Grup pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada periode yang berakhir tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional.

**20. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Akun ini merupakan tambahan modal disetor atas selisih antara nilai nominal saham Perusahaan dan hasil yang diterima pada saat penerbitan saham Perusahaan, selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali serta efek atas keikutsertaan dalam program pengampunan pajak.

Komposisi tambahan modal disetor Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Agio saham	3.825.178	3.825.178
Biaya emisi saham	(96.158)	(96.158)
Efek penerapan PSAK 370 atas keikutsertaan dalam program pengampunan pajak	3.349	3.349
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(4.851)	(4.851)
<b>Neto</b>	<b><u>3.727.518</u></b>	<b><u>3.727.518</u></b>

**19. SHARE CAPITAL (continued)**

**Capital management**

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value.

The Group is required under the respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied by the Group as of December 31, 2024 and 2023. This externally imposed capital requirement is considered by the Group at the Annual General Shareholders Meeting ("AGM").

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods ended December 31, 2024 and 2023.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

**20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

This account represents additional paid-in capital from the difference between the nominal value of shares of the Company and the proceeds received upon issuance of the Company's shares, differences in value of restructuring transaction between entities under common control and effect of participation in tax amnesty program.

The compositions of additional paid-in capital in the Company are as follows:

Share premium
Share emission cost
Effect from adoption of PSAK 370 on participation in tax amnesty program
Differences in value of restructuring transaction between entities under common control

**Net**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)**

Agio saham

Pada tanggal 6 Desember 2021, Perusahaan telah menyelesaikan penawaran umum perdana atas 1.190.203.000 saham kepada publik dengan harga Rp3.080 per saham (angka penuh) dan penerimaan neto keseluruhan sebesar Rp3.569.667 (setelah dikurangi biaya emisi saham). Selisih antara nilai nominal per saham (Rp10 - angka penuh) dan harga penawaran per saham (Rp3.080 - angka penuh) dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Agio saham juga berasal dari selisih antara nilai nominal saham Perusahaan dan hasil yang diterima pada saat penerbitan saham Perusahaan kepada Amanita Regalis Sdn. Bhd. sebagai berikut:

Jumlah yang diterima dari pengeluaran saham	178.000
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(6.745)
<b>Agio saham</b>	<b>171.255</b>

Pengampunan pajak

Perusahaan, MP, JES dan MS mengikuti pengampunan pajak berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") masing-masing tanggal 19 September 2016, 28 September 2016, 28 September 2016 dan 15 Maret 2017 dengan mengungkapkan kepemilikan beberapa aset sejumlah Rp3.349 yang sebelumnya tidak dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan yang dikreditkan pada tambahan modal disetor.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Pada bulan Maret 2014, Perusahaan mengakuisisi 30% saham Indosehat Sumber Protein ("ISP") dari pemegang saham terdahulu dengan nilai transaksi pembelian sebesar Rp2.250. Selanjutnya, pada bulan Oktober 2015 Perusahaan mengakuisisi tambahan 69,99% saham ISP dari pemegang saham terdahulu, yang merupakan entitas sepengendali, dengan nilai transaksi pembelian sebesar Rp5.249.

**20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)**

Share premium

On December 6, 2021, the Company completed the initial public offering of its 1,190,203,000 shares to the public at Rp3,080 per share (full amount) with net proceeds amounting to Rp3,569,667 (net of share emission cost). The difference between par value per share (Rp10 - full amount) and the offering price per share (Rp3,080 - full amount) was presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

Share premium also came from the difference between the nominal value of shares of the Company and the proceeds received upon issuance of the Company's shares to Amanita Regalis Sdn. Bhd. as follows:

Proceeds from the issuance of shares	178.000
Amount recorded as paid-in capital	(6.745)
<b>Share premium</b>	<b>171.255</b>

Tax amnesty

The Company, MP, JES and MS followed tax amnesty based on the Tax Amnesty Letter ("SKPP") dated September 19, 2016, September 28, 2016, September 28, 2016 and March 15, 2017, respectively, by declaring that they owned several assets totaling to Rp3,349 which were previously not reported in the annual corporate income tax return and were credited to additional paid-in capital.

Business combination of entities under common control

In March 2014, the Company acquired 30% shares of Indosehat Sumber Protein ("ISP") from its former shareholder for consideration of Rp2,250. Subsequently, in October 2015 the Company acquired additional 69.99% shares of ISP from its former shareholder, which is entity under common control, for consideration of Rp5,249.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)**

Kombinasi bisnis entitas sepengendali (lanjutan)

Pada bulan Oktober 2015, Perusahaan juga mengakuisisi 99,99% saham MP, MS dan JES dari pemegang saham terdahulu, yang merupakan entitas sepengendali, dengan nilai transaksi pembelian masing-masing sebesar Rp40.233, Rp12.745 dan Rp7.912.

Selisih antara total imbalan yang dialihkan dengan total nilai tercatat aset neto entitas yang diakuisisi sebesar Rp4.851 diakui sebagai "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**21. PEMBENTUKAN CADANGAN UMUM DAN DIVIDEN KAS**

Berdasarkan Akta Notaris No. 71 tanggal 25 April 2024 dari Notaris Ambianti di Bekasi, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui dan mengesahkan pembayaran dividen kas sebesar Rp714.121 atau Rp90 (angka penuh) per lembar saham yang berasal dari saldo laba tahun buku 2023. Dividen tersebut telah dibayarkan kepada pemegang saham pada tanggal 21 Mei 2024.

Berdasarkan Akta Notaris No. 45 tanggal 6 April 2023 dari Notaris Christina Dwi Utami di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui dan mengesahkan pembayaran dividen kas sebesar Rp555.428 atau Rp70 (angka penuh) per lembar saham yang berasal dari saldo laba tahun buku 2022. Dividen tersebut telah dibayarkan kepada pemegang saham pada tanggal 5 Mei 2023.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 9 Juni 2022 yang diaktakan dengan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 62, para pemegang saham menyetujui penyisihan saldo laba sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan atau sebesar Rp15.869 sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas ("UU Perseroan Terbatas").

**20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)**

Business combination of entities under common control (continued)

In October 2015, the Company also acquired 99.99% shares of MP, MS and JES from their former shareholders, which are entities under common control, for consideration of Rp Rp40,233, Rp12,745 and Rp7,912, respectively.

The difference between total consideration transferred and total carrying value of the entities' net assets acquired of Rp4,851 was recognized as "Additional Paid-in Capital" in the equity section of the consolidated statement of financial position.

**21. PROVISION OF GENERAL RESERVE AND CASH DIVIDENDS**

Based on Notarial Deed No. 71 dated April 25, 2024 from Notary Ambianti in Bekasi, the Company's shareholders approved and ratified the payment of a cash dividends of Rp714,121 or Rp90 (full amount) per share from the retained earnings of the 2023 financial year. The dividends have been paid to shareholders on May 21, 2024.

Based on Notarial Deed No. 45 dated April 6, 2023 from Notary Christina Dwi Utami in Jakarta, the Company's shareholders approved and ratified the payment of a cash dividends of Rp555,428 or Rp70 (full amount) per share from the retained earnings of the 2022 financial year. The dividends have been paid to shareholders on May 5, 2023.

Based on Annual General Meeting of Shareholders dated June 9, 2022 which has been notarized by the Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 62, the shareholders agreed to provide statutory reserve of 20% of the issued share capital or amounting to Rp15,869 in accordance with Indonesian Limited Liability Company Law No. 40 of the year 2007 (the "Company Law").

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

Rincian kepemilikan pemegang saham nonpengendali atas ekuitas dan bagi hasil neto atas entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

		2024						
		Saldo awal/ Beginning balance	Bagian laba tahun berjalan/ Share of profit for the year	Bagian penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/ Share of other comprehensive income for the period	Dividen/ Dividends	Saldo akhir/ Ending balance		
PT Macrocentra Niagaboga		25	15	-	(6)	34	PT Macrocentra Niagaboga	
PT Macroprima Panganutama		94	68	-	(31)	131	PT Macroprima Panganutama	
PT Java Egg Specialities		6	5	-	(2)	9	PT Java Egg Specialities	
<b>Total</b>		<b>125</b>	<b>88</b>	<b>-</b>	<b>(39)</b>	<b>174</b>	<b>Total</b>	
		2023						
		Saldo awal/ Beginning balance	Bagian laba tahun berjalan/ Share of profit for the year	Bagian penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/ Share of other comprehensive income for the period	Dividen/ Dividends	Saldo akhir/ Ending balance		
PT Macrocentra Niagaboga		19	12	-	(6)	25	PT Macrocentra Niagaboga	
PT Macroprima Panganutama		69	49	-	(24)	94	PT Macroprima Panganutama	
PT Java Egg Specialities		4	4	-	(2)	6	PT Java Egg Specialities	
<b>Total</b>		<b>92</b>	<b>65</b>	<b>-</b>	<b>(32)</b>	<b>125</b>	<b>Total</b>	

Pada 30 April 2024, PT Macrocentra Niagaboga membagikan dividen kas sebesar Rp6 kepada pemegang saham nonpengendalinya yang telah dibayar pada tanggal 31 Mei 2024.

On April 30, 2024, PT Macrocentra Niagaboga distributed cash dividends amounting to Rp6 to its non-controlling shareholders which had been paid on May 31, 2024.

Pada 30 April 2024, PT Macroprima Panganutama membagikan dividen kas sebesar Rp31 kepada pemegang saham nonpengendalinya yang telah dibayar pada tanggal 22 Mei 2024.

On April 30, 2024, PT Macroprima Panganutama distributed cash dividends amounting to Rp31 to its non-controlling shareholders which had been paid on May 22, 2024.

Pada 30 April 2024, PT Java Egg Specialities membagikan dividen kas sebesar Rp2 kepada pemegang saham nonpengendalinya yang telah dibayar pada tanggal 22 Mei 2024.

On April 30, 2024, PT Java Egg Specialities distributed cash dividends amounting to Rp2 to its non-controlling shareholders which had been paid on May 22, 2024.

Pada 19 April 2023, PT Macrocentra Niagaboga membagikan dividen kas sebesar Rp6 kepada pemegang saham nonpengendalinya yang telah dibayar pada tanggal 6 Juni 2023.

On April 19, 2023, PT Macrocentra Niagaboga distributed cash dividends amounting to Rp6 to its non-controlling shareholders which had been paid on June 6, 2023.

Pada 19 April 2023, PT Macroprima Panganutama membagikan dividen kas sebesar Rp24 kepada pemegang saham nonpengendalinya yang telah dibayar pada tanggal 24 Mei 2023.

On April 19, 2023, PT Macroprima Panganutama distributed cash dividends amounting to Rp24 to its non-controlling shareholders which had been paid on May 24, 2023.

Pada 19 April 2023, PT Java Egg Specialities membagikan dividen kas sebesar Rp2 kepada pemegang saham nonpengendalinya yang telah dibayar pada tanggal 24 Mei 2023.

On April 19, 2023, PT Java Egg Specialities distributed cash dividends amounting to Rp2 to its non-controlling shareholders which had been paid on May 24, 2023.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)**

Rincian informasi keuangan entitas anak Perusahaan yang material bagi kepentingan nonpengendali Perusahaan adalah sebagai berikut:

Laporan posisi keuangan

	2024	
	PT Macrocentra Niagaboga	PT Macroprima Panganutama
Aset lancar	1.828.445	1.265.379
Aset tidak lancar	178.845	689.602
Liabilitas jangka pendek	1.685.942	595.151
Liabilitas jangka panjang	20.244	13.249
<b>Total ekuitas</b>	<b>301.104</b>	<b>1.346.581</b>
Dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	301.070	1.346.450
Keuntungan nonpengendali	34	131

	2023	
	PT Macrocentra Niagaboga	PT Macroprima Panganutama
Aset lancar	1.669.934	1.141.188
Aset tidak lancar	146.381	523.972
Liabilitas jangka pendek	1.574.847	630.725
Liabilitas jangka panjang	18.703	11.988
<b>Total ekuitas</b>	<b>222.765</b>	<b>1.022.447</b>
Dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	222.740	1.022.353
Keuntungan nonpengendali	25	94

Laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain

	2024	
	PT Macrocentra Niagaboga	PT Macroprima Panganutama
Penjualan neto	8.949.629	3.928.742
Laba tahun berjalan	133.254	634.141
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	2.085	1.993
<b>Total penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>	<b>135.339</b>	<b>636.134</b>
Total penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	15	68

**22. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)**

Summary financial information of the Company's subsidiaries with non-controlling interest are as follows:

Statement of financial position

Current assets
Non-current assets
Current liabilities
Non-current liabilities
<b>Total equity</b>
Attributable to:
Owners of the parent
Non-controlling interests

Current assets
Non-current assets
Current liabilities
Non-current liabilities
<b>Total equity</b>
Attributable to:
Owners of the parent
Non-controlling interests

Statement of profit or loss and other comprehensive income

Net sales
Profit for the year
Other comprehensive income for the year, net of tax
<b>Total comprehensive income for the year</b>
Total comprehensive income attributable to non-controlling interests

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)**

Rincian informasi keuangan entitas anak Perusahaan yang material bagi kepentingan nonpengendali Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain (lanjutan)

	2023	
	PT Macrocentra Niagaboga	PT Macroprima Panganutama
Penjualan neto	7.730.852	3.529.569
Laba tahun berjalan	105.613	577.429
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(1.013)	(471)
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	104.600	576.958
Total penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	12	49

**22. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)**

Summarized financial information of the Group's subsidiaries with non-controlling interest, based on amounts before inter-company elimination, are as follows: (continued)

Statement of profit or loss and other comprehensive income (continued)

Net sales
Profit for the year
Other comprehensive income for the year, net of tax
Total comprehensive income for the year
Total comprehensive income attributable to non-controlling interests

**23. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN**

Di bawah ini adalah disagregasi penjualan neto Grup dari kontrak dengan pelanggan:

	2024	2023
<b>Jenis produk</b>		
Produk olahan susu	3.870.701	3.652.834
Makanan konsumsi	5.154.957	4.120.076
<b>Total</b>	<b>9.025.658</b>	<b>7.772.910</b>
<b>Pasar geografis</b>		
Dalam negeri	8.953.476	7.729.920
Luar negeri	72.182	42.990
<b>Total</b>	<b>9.025.658</b>	<b>7.772.910</b>

**23. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS**

Set out below is the disaggregation of the Group's net sales from contracts with customers:

<b>Type of products</b>
Dairy products
Consumer foods
<b>Total</b>
<b>Geographical markets</b>
Domestic
Overseas
<b>Total</b>

Untuk penjualan barang, Grup memenuhi kewajibannya pada suatu titik waktu tertentu.

Penjualan neto kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp64.849 dan Rp61.760 (Catatan 29).

For the sale of goods, the Group satisfies its performance obligation at a point in time.

Net sales to related parties for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp64,849 and Rp61,760, respectively (Note 29).

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**23. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN  
PELANGGAN (lanjutan)**

Rincian penjualan neto dengan jumlah kumulatif individual masing-masing pelanggan melebihi 10% dari total penjualan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

**23. REVENUE FROM CONTRACTS WITH  
CUSTOMERS (continued)**

The details of the cumulative net sales exceeding 10% of the total consolidated net sales from individual customer are as follows:

	Total penjualan neto/Total net sales		
	2024	2023	
PT Indomarco Prismaatama	1.800.598	1.809.741	PT Indomarco Prismaatama
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	1.384.102	1.086.541	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
<b>Total</b>	<b>3.184.700</b>	<b>2.896.282</b>	<b>Total</b>

	Persentase dari total penjualan neto/ Percentage to total net sales		
	2024	2023	
PT Indomarco Prismaatama	20%	23%	PT Indomarco Prismaatama
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	15%	14%	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
<b>Total</b>	<b>35%</b>	<b>37%</b>	<b>Total</b>

**24. BEBAN POKOK PENJUALAN**

**24. COST OF SALES**

	2024	2023	
Penggunaan bahan baku dan kemasan	3.783.514	3.884.236	Raw and packaging material used
Upah langsung	175.136	166.355	Direct labor
<b>Bahan pabrikasi</b>			<b>Overhead</b>
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	135.515	110.200	Depreciation of fixed assets (Note 12)
Gaji dan tunjangan	131.707	104.377	Salaries dan allowances
Pemeliharaan dan perbaikan	88.744	74.762	Repair and maintenance
Utilitas	77.705	72.074	Utilities
Bahan bakar	57.995	53.767	Fuel
Barang rusak	44.250	52.304	Damaged goods
Keperluan pabrik dan produksi	38.596	23.249	Factory and production cost
Sewa (Catatan 11)	36.532	35.670	Rental (Note 11)
Distribusi dan administrasi	16.811	17.805	Distribution and administration
Riset dan pengembangan	8.855	8.035	Research and development
Asuransi	4.296	3.563	Insurance
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2.000)	8.282	1.722	Others (below Rp2,000 each)
Subtotal	649.288	557.528	Sub-total
Jumlah beban produksi	4.607.938	4.608.119	Total manufacturing costs
Barang dalam proses pada awal tahun	10.120	1.747	Work in process at beginning of year
Barang dalam proses pada akhir tahun (Catatan 7)	(5.785)	(10.120)	Work in process at end of year (Note 7)
Beban pokok produksi	4.612.273	4.599.746	Cost of goods manufactured
Barang jadi pada awal tahun	337.351	177.590	Finished goods at beginning of year
Pembelian barang dagang (Catatan 29)	324.531	100.197	Purchase of merchandise inventories (Note 29)
Barang jadi tersedia untuk dijual	5.274.155	4.877.533	Finished goods available for sale
Barang jadi pada akhir tahun (Catatan 7)	(331.367)	(337.351)	Finished goods at end of year (Note 7)
<b>Total</b>	<b>4.942.788</b>	<b>4.540.182</b>	<b>Total</b>



**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**24. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada pembelian Grup kepada pemasok yang melebihi 10% dari total penjualan neto konsolidasian Grup.

**24. COST OF SALES (continued)**

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the Group's has no purchases to suppliers that exceeded 10% of total consolidated net sales of the Group.

**25. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN**

	2024	2023
Iklan, promosi dan marketing	1.286.271	883.737
Gaji dan tunjangan	408.045	344.531
Distribusi dan administrasi	364.120	293.287
Sewa (Catatan 11)	58.491	47.270
Penyusutan aset hak-guna dan aset tetap (Catatan 11 dan 12)	42.480	20.090
Perjalanan dinas	15.411	16.101
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2.000)	27.332	18.958
<b>Total</b>	<b>2.202.150</b>	<b>1.623.974</b>

Advertising, promotion and marketing  
Salaries and allowances  
Distribution and administration  
Rental (Note 11)  
Depreciation of right-of-use assets and fixed assets (Notes 11 and 12)  
Business travelling  
Others (below Rp2,000 each)

**Total**

**26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	2024	2023
Gaji dan tunjangan	99.887	76.583
Utilitas	25.663	8.158
Biaya konsultan	17.181	10.038
Penyusutan aset hak-guna dan aset tetap (Catatan 11 dan 12)	11.614	26.969
Perlengkapan kantor	7.008	15.125
Keamanan dan kebersihan	5.957	4.952
Perjalanan dinas	4.888	4.137
Amortisasi aset takberwujud	3.920	2.202
Pemeliharaan	3.907	3.755
Sewa (Catatan 11)	2.540	2.894
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2.000)	25.748	39.037
<b>Total</b>	<b>208.313</b>	<b>193.850</b>

Salaries and allowances  
Utilities  
Consulting fees  
Depreciation of right-of-use assets and fixed assets (Notes 11 and 12)  
Office supplies  
Safety and cleaning  
Business travelling  
Amortization of intangible assets  
Maintenance  
Rental (Note 11)  
Others (below Rp2,000 each)

**Total**

**27. PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN, NETO**

	2024	2023
Beban pajak	(3.352)	(2.475)
Pendapatan sewa	500	500
Laba atas pelepasan aset tetap (Catatan 12)	84	4.646
Klaim asuransi	-	8.844
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100)	924	1.141
<b>Neto</b>	<b>(1.844)</b>	<b>12.656</b>

Tax expenses  
Rent income  
Gain on disposal of fixed assets (Note 12)  
Insurance claim

Others (below Rp100 each)

**Net**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**28. PENDAPATAN DAN BIAYA KEUANGAN**

	2024	2023
Pendapatan keuangan:		
Obligasi	92.647	43.585
Jasa giro dan deposito berjangka	74.148	87.482
<b>Total</b>	<b>166.795</b>	<b>131.067</b>
Biaya keuangan:		
Biaya provisi bank	1.234	1.060
Beban bunga pada liabilitas sewa (Catatan 11)	107	-
Amortisasi obligasi	-	5.077
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang	-	957
<b>Total</b>	<b>1.341</b>	<b>7.094</b>

**28. FINANCE INCOME AND COSTS**

<i>Finance income:</i>
<i>Bonds</i>
<i>Current accounts and time deposits</i>
<b>Total</b>
<i>Finance costs:</i>
<i>Bank provision</i>
<i>Interest expense on lease liabilities (Note 11)</i>
<i>Amortized bonds</i>
<i>Long-term consumer financing payables</i>
<b>Total</b>

**29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang berelasi sebagai berikut:

**29. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS**

In carrying out its business activities, the Group entered into certain transactions with related parties as follows:

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Transaksi/ <i>Transactions</i>
PT Cimory Hospitality Sejahtera	Pemegang saham minoritas dan entitas sepengendali/ <i>Minority shareholder and entity under common control</i>	Piutang usaha, utang usaha dan penjualan neto/ <i>Trade receivables, trade payables and net sales</i>
PT Cimory Dairy Shop	Pemegang saham minoritas dan entitas sepengendali/ <i>Minority shareholder and entity under common control</i>	Piutang usaha, utang usaha dan penjualan neto/ <i>Trade receivables, trade payables and net sales</i>
PT Chocomory Cokelat Persada	Pemegang saham minoritas dan entitas sepengendali/ <i>Minority shareholder and entity under common control</i>	Piutang usaha dan penjualan neto/ <i>Trade receivables and net sales</i>
PT Macrotama Binasantika	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha, utang usaha, penjualan neto dan pembelian neto/ <i>Trade receivables, trade payables, net sales and net purchases</i>
PT Bavarian Culinary Haus	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha dan penjualan neto/ <i>Trade receivables and net sales</i>
PT Kanemory Food Service	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Piutang usaha, utang usaha, penjualan neto dan pembelian neto/ <i>Trade receivables, trade payables, net sales and net purchases</i>

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**29. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN  
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

**29. SIGNIFICANT RELATED PARTIES BALANCES  
AND TRANSACTIONS (continued)**

In carrying out its business activities, the Group entered into certain transactions with related parties as follows: (continued)

<b>Pihak berelasi/Related parties</b>	<b>Sifat hubungan/ Nature of relationship</b>	<b>Transaksi/Transactions</b>
PT Wisata Sapta Pesona	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan neto/ Net sales
PT Zestomory Indo Beverage	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Utang usaha/ Trade payables
PT Indosehat Sumber Protein	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha, utang usaha, penjualan neto dan pembelian neto/ Trade receivables, trade payables, net sales and net purchases
PT Sumber Citarasa Alam	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha, utang usaha, dan penjualan neto/ Trade receivables, trade payables, and net sales

Saldo dengan pihak berelasi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The balances with related parties as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

a. Piutang usaha dari pihak berelasi (Catatan 5)

a. Trade receivables from related parties (Note 5)

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
PT Cimory Dairy Shop	2.567	5.742	PT Cimory Dairy Shop
PT Chocomory Cokelat Persada	1.134	615	PT Chocomory Cokelat Persada
PT Cimory Hospitality Sejahtera	644	1.158	PT Cimory Hospitality Sejahtera
PT Kanemory Food Service	506	1.005	PT Kanemory Food Service
PT Bavarian Culinary Haus	186	1.171	PT Bavarian Culinary Haus
PT Indosehat Sumber Protein	183	185	PT Indosehat Sumber Protein
PT Macrotama Binasantika	2	1	PT Macrotama Binasantika
PT Sumber Citarasa Alam	1	2	PT Sumber Citarasa Alam
<b>Total</b>	<b>5.223</b>	<b>9.879</b>	<b>Total</b>
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,06%	0,14%	Percentage to consolidated total assets

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dengan pihak berelasi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- b. Utang usaha kepada pihak berelasi (Catatan 14)

	2024	2023
PT Macrotama Binasantika	45.811	15.415
PT Kanemory Food Service	2.726	4.753
PT Sumber Citarasa Alam	180	68
PT Indosehat Sumber Protein	96	89
PT Cimory Hospitality Sejahtera	45	73
PT Cimory Dairy Shop	3	132
PT Zestomory Indo Beverage	1	1
<b>Total</b>	<b>48.862</b>	<b>20.531</b>
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	3,40%	1,86%

**29. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)**

The balances with related parties as of December 31, 2024 and 2023 are as follows: (continued)

- b. Trade payables to related parties (Note 14)

PT Macrotama Binasantika
PT Kanemory Food Service
PT Sumber Citarasa Alam
PT Indosehat Sumber Protein
PT Cimory Hospitality Sejahtera
PT Cimory Dairy Shop
PT Zestomory Indo Beverage
<b>Total</b>
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian

**Transaksi dengan pihak berelasi**

- Penjualan neto kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (Catatan 23)

	2024	2023
PT Cimory Dairy Shop	50.169	46.592
PT Cimory Hospitality Sejahtera	5.225	6.617
PT Chocomory Cokelat Persada	4.495	2.903
PT Kanemory Food Service	3.760	3.079
PT Bavarian Culinary Haus	1.024	1.363
PT Wisata Sapta Pesona	80	1.103
PT Indosehat Sumber Protein	70	74
PT Macrotama Binasantika	18	19
PT Sumber Citarasa Alam	8	10
<b>Total</b>	<b>64.849</b>	<b>61.760</b>
Persentase terhadap total penjualan neto konsolidasian	0,72%	0,79%

**Transactions with related parties**

- Net sales to related parties for the years ended December 31, 2024 and 2023 were as follows: (Note 23)

PT Cimory Dairy Shop
PT Cimory Hospitality Sejahtera
PT Chocomory Cokelat Persada
PT Kanemory Food Service
PT Bavarian Culinary Haus
PT Wisata Sapta Pesona
PT Indosehat Sumber Protein
PT Macrotama Binasantika
PT Sumber Citarasa Alam
<b>Total</b>
Persentase terhadap total penjualan neto konsolidasian

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK  
BERELASI (lanjutan)**

**Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)**

- Pembelian neto dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (Catatan 24)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
PT Macrotama Binasantika	253.112	10.128
PT Kanemory Food Service	70.957	89.645
PT Indosehat Sumber Protein	462	424
<b>Total</b>	<b><u>324.531</u></b>	<b><u>100.197</u></b>
Persentase terhadap total penjualan neto konsolidasian	3,60%	1,29%

**30. LABA PER SAHAM**

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.519.337	1.241.715
Jumlah rata-rata tertimbang saham	7.934.683.000	7.934.683.000
<b>Laba per saham dasar (angka penuh)</b>	<b><u>191,48</u></b>	<b><u>156,49</u></b>

**31. SEGMENT OPERASI**

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan Grup (termasuk beban keuangan dan penghasilan keuangan) dan pajak penghasilan dikelola secara Grup dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Harga transfer antar entitas hukum dan antar segmen diatur dengan cara yang serupa dengan transaksi dengan pihak ketiga.

**29. RELATED PARTIES BALANCES AND  
TRANSACTIONS (continued)**

**Transactions with related parties (continued)**

- Net purchases from related parties for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows: (Note 24)

PT Macrotama Binasantika	10.128
PT Kanemory Food Service	89.645
PT Indosehat Sumber Protein	424
<b>Total</b>	<b><u>100.197</u></b>
Percentage to consolidated total net sales	1,29%

**30. EARNINGS PER SHARE**

Details of earnings per share computation are as follows:

Profit for the year attributable to the owners of the parent	1.241.715
Weighted-average number of shares	7.934.683.000

**Basic earnings per share (full amount)**

**31. OPERATING SEGMENTS**

The management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. However, the Group financing (including finance costs and finance income) and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating segments.

Transfer prices between legal entities and segments are set on a manner similar to transactions with third parties.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**31. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

Untuk kepentingan manajemen, Grup dikelola dan dikelompokkan dalam unit usaha berdasarkan produk yang dijual dan memiliki dua segmen pelaporan yaitu sebagai berikut:

**31. OPERATING SEGMENTS (continued)**

For the management purposes, the Group manages and classifies its operations into business units based on products sold and has two reporting segments as follows:

	Produk olahan susu/ <i>Dairy products</i>	Makanan konsumsi/ <i>Consumer foods</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Total/ <i>Total</i>	
<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024</b>					<b>Year ended December 31, 2024</b>
<b>Penjualan neto</b>					<b>Net sales</b>
Penjualan kepada pelanggan eksternal	3.870.701	5.154.957	-	9.025.658	<i>Sales to external customers</i>
Penjualan antar segmen	-	-	-	-	<i>Inter-segment sales</i>
<b>Total penjualan neto</b>	<b>3.870.701</b>	<b>5.154.957</b>	<b>-</b>	<b>9.025.658</b>	<b>Total net sales</b>
<b>Laba</b>					<b>Results</b>
Laba usaha segmen dilaporkan	1.309.856	1.511.462	60.819	2.882.137	<i>Reportable segment operating profit</i>
Beban operasi neto yang tidak dapat dialokasikan				(1.209.730)	<i>Unallocated net operating expenses</i>
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi				6.454	<i>Share in net profit of associate</i>
Pendapatan operasi lain neto yang tidak dapat dialokasikan				60.477	<i>Unallocated net other operating income</i>
Pendapatan keuangan neto yang tidak dapat dialokasikan				165.454	<i>Unallocated net finance income</i>
Beban pajak penghasilan				(385.367)	<i>Income tax expense</i>
<b>Laba tahun berjalan</b>				<b>1.519.425</b>	<b>Profit for the year</b>
<b>Informasi segmen lainnya</b>					<b>Other segment information</b>
Belanja modal	96.362	248.875	-	345.237	<i>Capital expenditures</i>
Belanja modal yang tidak dapat dialokasikan				51.912	<i>Unallocated capital expenditures</i>
Penyusutan dan amortisasi	118.598	49.980	-	168.578	<i>Depreciation and amortization</i>
Penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan				24.951	<i>Unallocated depreciation and amortization</i>
<b>Tanggal 31 Desember 2024</b>					<b>As of December 31, 2024</b>
<b>Aset dan liabilitas</b>					<b>Assets and liabilities</b>
Aset segmen dilaporkan	5.563.143	2.136.470	(1.561.584)	6.138.029	<i>Reportable segment assets</i>
Aset yang tidak dapat dialokasikan				1.996.631	<i>Unallocated assets</i>
Aset pajak tangguhan				56.911	<i>Deferred tax assets</i>
<b>Aset Grup</b>				<b>8.191.571</b>	<b>Group's assets</b>
Liabilitas segmen dilaporkan	399.534	656.021	(250.155)	805.400	<i>Reportable segment liabilities</i>
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				549.596	<i>Unallocated liabilities</i>
Utang pajak				84.427	<i>Taxes payables</i>
<b>Liabilitas Grup</b>				<b>1.439.423</b>	<b>Group's liabilities</b>

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**31. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

Untuk kepentingan manajemen, Grup dikelola dan dikelompokkan dalam unit usaha berdasarkan produk yang dijual dan memiliki dua segmen pelaporan yaitu sebagai berikut: (lanjutan)

**31. OPERATING SEGMENTS (continued)**

For the management purposes, the Group manages and classifies its operations into business units based on products sold and has two reporting segments as follows: (continued)

	Produk olahan susu/ <i>Dairy products</i>	Makanan konsumsi/ <i>Consumer foods</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Total/ <i>Total</i>	
<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023</b>					<b>Year ended December 31, 2023</b>
<b>Penjualan neto</b>					<b>Net sales</b>
Penjualan kepada pelanggan eksternal	3.652.834	4.120.076	-	7.772.910	<i>Sales to external customers</i>
Penjualan antar segmen	-	-	-	-	<i>Inter-segment sales</i>
<b>Total penjualan neto</b>	<b>3.652.834</b>	<b>4.120.076</b>	<b>-</b>	<b>7.772.910</b>	<b>Total net sales</b>
<b>Laba</b>					<b>Results</b>
Laba usaha segmen dilaporkan	1.250.846	1.227.711	(107.621)	2.370.936	<i>Reportable segment operating profit</i>
Beban operasi neto yang tidak dapat dialokasikan				(956.032)	<i>Unallocated net operating expenses</i>
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi				8.725	<i>Share in net profit of associate</i>
Pendapatan operasi lain neto yang tidak dapat dialokasikan				13.556	<i>Unallocated net other operating income</i>
Pendapatan keuangan neto yang tidak dapat dialokasikan				123.973	<i>Unallocated net finance income</i>
Beban pajak penghasilan				(319.378)	<i>Income tax expense</i>
<b>Laba tahun berjalan</b>				<b>1.241.780</b>	<b>Profit for the year</b>
<b>Informasi segmen lainnya</b>					<b>Other segment information</b>
Belanja modal	172.241	255.238	-	427.479	<i>Capital expenditures</i>
Belanja modal yang tidak dapat dialokasikan				78.586	<i>Unallocated capital expenditures</i>
Penyusutan dan amortisasi	106.092	35.222	-	141.314	<i>Depreciation and amortization</i>
Penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan				18.147	<i>Unallocated depreciation and amortization</i>
<b>Tanggal 31 Desember 2023</b>					<b>As of December 31, 2023</b>
<b>Aset dan liabilitas</b>					<b>Assets and liabilities</b>
Aset segmen dilaporkan	5.117.559	1.810.695	(1.745.710)	5.182.544	<i>Reportable segment assets</i>
Aset yang tidak dapat dialokasikan				1.810.300	<i>Unallocated assets</i>
Aset pajak tangguhan				54.013	<i>Deferred tax assets</i>
<b>Aset Grup</b>				<b>7.046.857</b>	<b>Group's assets</b>
Liabilitas segmen dilaporkan	291.942	640.487	(249.682)	682.747	<i>Reportable segment liabilities</i>
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				319.186	<i>Unallocated liabilities</i>
Utang pajak				103.596	<i>Taxes payables</i>
<b>Liabilitas Grup</b>				<b>1.105.529</b>	<b>Group's liabilities</b>

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**31. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

**Informasi geografis**

Seluruh aset produktif Grup berada di Indonesia. Tabel berikut menyajikan penjualan berdasarkan lokasi pelanggan:

	Produk olahan susu/ Dairy products	Makanan konsumsi/ Consumer foods	Eliminasi/ Eliminations	Total/ Total
<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024</b>				
<b>Penjualan neto</b>				
Indonesia	3.798.519	5.154.957	-	8.953.476
Luar negeri	72.182	-	-	72.182
<b>Total penjualan neto</b>	<b>3.870.701</b>	<b>5.154.957</b>	<b>-</b>	<b>9.025.658</b>
<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023</b>				
<b>Penjualan neto</b>				
Indonesia	3.609.844	4.120.076	-	7.729.920
Luar negeri	42.990	-	-	42.990
<b>Total penjualan neto</b>	<b>3.652.834</b>	<b>4.120.076</b>	<b>-</b>	<b>7.772.910</b>

**31. OPERATING SEGMENTS (continued)**

**Geographic information**

All of the Group's productive assets are located in Indonesia. The following table presents sales based on the location of the customers:

	Year ended December 31, 2024
<b>Net sales</b>	
Indonesia	8.953.476
Overseas	72.182
<b>Total net sales</b>	<b>9.025.658</b>
<b>Net sales</b>	
Indonesia	7.729.920
Overseas	42.990
<b>Total net sales</b>	<b>7.772.910</b>

**32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Grup memiliki aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing, dengan nilai pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

**32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, the values of which as of the reporting dates are as follows:

	2024		2023		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Dalam Dolar AS	USD 282.127	4.559	USD 223.915	3.451	In US Dollar
Dalam Dolar Australia	AUD 6.281	63	AUD 6.784	72	In AU Dollar
Dalam Euro	EUR 9.163	154	EUR 11.544	198	In Euro
Dalam Yuan China	CNY 19.337	43	CNY 5.782	13	In Chinese Yuan
Investasi pada surat berharga					Investment in marketable securities
Dalam Dolar AS	USD 100.951.102	1.631.571	USD 34.578.374	533.060	In US Dollar
Piutang usaha pihak ketiga					Trade receivables third parties
Dalam Dolar AS	USD 1.775.549	28.696	USD 844.736	13.022	In US Dollar
Piutang lain-lain pihak ketiga					Other receivables third parties
Dalam Dolar AS	USD 1.618.665	26.161	USD 407.559	6.283	In US Dollar
<b>Total</b>		<b>1.691.247</b>		<b>556.099</b>	<b>Total</b>



**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)**

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Grup memiliki aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing, dengan nilai pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2024		2023	
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp
<b>Liabilitas</b>				
Utang usaha pihak ketiga				
Dalam Dolar AS	USD 34.740	561	USD 1.010.816	15.583
Dalam Yuan China	CNY 5.630	13	CNY -	-
Dalam Dolar Australia	AUD 425	4	AUD -	-
Dalam Euro	EUR -	-	EUR 15.501	266
Utang lain-lain pihak ketiga				
Dalam Dolar AS	USD 42.498	687	USD -	-
Dalam Euro	EUR -	-	EUR 654.484	11.218
<b>Total</b>		<b>1.265</b>		<b>27.067</b>
<b>Aset moneter neto</b>		<b>1.689.982</b>		<b>529.032</b>

**32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, the values of which as of the reporting dates are as follows: (continued)

<b>Liabilities</b>	
Trade payables	
third parties	
In US Dollar	
In Chinese Yuan	
In AU Dollar	
In Euro	
Other payables	
third parties	
In US Dollar	
In Euro	
<b>Total</b>	
<b>Net monetary asset</b>	

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2024 and 2023, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

**33. PENGUKURAN NILAI WAJAR**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

	2024		2023	
	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fair values	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fair values
<b>Aset keuangan</b>				
Kas dan setara kas	1.280.356	1.280.356	2.197.396	2.197.396
Investasi pada surat berharga	2.959.267	2.959.267	1.232.258	1.232.258
Piutang usaha				
Pihak ketiga	896.041	896.041	869.009	869.009
Pihak berelasi	5.223	5.223	9.879	9.879
Piutang lain-lain				
Pihak ketiga	45.653	45.653	16.795	16.795
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	-	2.739	2.739
Aset tidak lancar lainnya - setoran jaminan	7.831	7.831	6.573	6.573
<b>Total aset keuangan</b>	<b>5.194.371</b>	<b>5.194.371</b>	<b>4.334.649</b>	<b>4.334.649</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>				
Utang usaha				
Pihak ketiga	607.429	607.429	534.127	534.127
Pihak berelasi	48.862	48.862	20.531	20.531
Utang lain-lain				
Pihak ketiga	26.826	26.826	38.394	38.394
Beban akrual	550.869	550.869	339.869	339.869
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	71.511	71.511	24.205	24.205
Liabilitas sewa	1.273	1.273	-	-
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>1.306.770</b>	<b>1.306.770</b>	<b>957.126</b>	<b>957.126</b>

**33. FAIR VALUE MEASUREMENT**

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2024 and 2023:

<b>Financial assets</b>	
Cash and cash equivalents	
Investment in marketable securities	
Trade receivables	
Third parties	
Related parties	
Other receivables	
Third parties	
Restricted cash	
Other non-current assets - guarantee deposits	
<b>Total financial assets</b>	
<b>Financial liabilities</b>	
Trade payables	
Third parties	
Related parties	
Other payables	
Third parties	
Accrued expenses	
Short-term employee benefits liability	
Lease liabilities	
<b>Total financial liabilities</b>	

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**33. PENGUKURAN NILAI WAJAR ASET KEUANGAN  
DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan kas yang dibatasi penggunaannya

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

2. Utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

3. Liabilitas sewa

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

4. Investasi pada surat berharga

Setelah pengakuan awal, investasi pada surat berharga - obligasi pemerintah disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Investasi pada surat berharga - reksadana disajikan pada nilai wajar.

5. Aset tidak lancar lainnya - setoran jaminan

Aset keuangan tidak lancar yang tidak memiliki harga yang di kuotasikan (*quoted price*) di pasar aktual dan nilai wajarnya tidak dapat diukur dengan andal dan tidak memiliki ketentuan pembayaran yang pasti dan Perusahaan tidak dapat secara andal memperkirakan waktu pembayaran yang diharapkan dan sebagai akibatnya, tidak dapat menentukan nilai wajar dari jumlah yang diukur pada biaya.

**33. FAIR VALUE MEASUREMENT OF FINANCIAL  
ASSETS AND LIABILITIES (continued)**

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

1. Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and restricted cash

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying value of the financial assets approximate their fair values of the financial assets.

2. Trade payables, other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying value of the financial liabilities approximate their fair values.

3. Lease liabilities

All of the above financial liabilities are liabilities with floating and fixed interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

4. Investment in marketable securities

Subsequent to initial recognition, investment in marketable securities - government bonds were presented at amortized cost using effective interest rate. Investment in marketable securities - mutual funds were presented at fair value.

5. Other non-current assets - guarantee deposits

Non-current financial assets which do not have quoted prices in actual market and their fair value could not be measured reliably and do not have fixed repayment terms and the Group is unable to reliably estimate the expected timing of repayment and consequently, unable to determine the fair value of the amounts measured at cost.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**33. PENGUKURAN NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

**Hierarki nilai wajar**

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hierarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskontokan dan model harga opsi (*option pricing models*).

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari *input* pasar dan bergabung sedikit mungkin atas *input* yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Grup menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu, tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

**33. FAIR VALUE MEASUREMENT OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)**

**Fair value hierarchy**

*Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.*

*The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.*

*Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis and option pricing models.*

*If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Group calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e. without modification or repackaging) or based on any available observable market data.*

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN**

Instrumen keuangan utama Grup terdiri dari pinjaman berbunga dan kas dan setara kas. Tujuan utama dari instrumen keuangan ini adalah untuk mendanai operasi Grup. Grup juga mempunyai aset dan liabilitas keuangan lain seperti piutang usaha, piutang lain-lain, setoran jaminan, investasi pada surat berharga, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan liabilitas sewa yang langsung berasal dari operasi Grup.

Kebijakan Grup menyatakan bahwa instrumen keuangan tidak akan diperjualbelikan.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko ini yang dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut:

a. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Grup adalah Rupiah. Grup dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena biaya beberapa pembelian dalam mata uang asing (terutama Dolar AS dan Euro) atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing seperti yang dikutip dari pasar internasional.

Grup tidak memiliki kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar antara Rupiah, Dolar AS dan Euro menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar mata uang asing Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2024, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS, Dolar Australia, Yuan China dan Euro melemah/menguat sebesar 5%, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp84.499, terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha dan beban akrual dalam Dolar AS, Dolar Australia, Yuan China dan Euro.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES**

The Group's principal financial instruments comprise of interest bearing loans and cash and cash equivalents. The main purpose of these financial instruments is to raise funds for the Group's operations. The Group has various other financial assets and liabilities such as trade receivables, other receivables, guarantee deposits, investment in marketable securities, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability and lease liabilities which arise directly from its operations.

It is and has been the Group's policy that no trading in financial instruments shall be undertaken.

The main risks arising from the Group's financial instruments are foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Foreign currency risk

The Group's reporting currency is the Rupiah. The Group faces foreign exchange risk as its costs of certain purchases are either denominated in foreign currencies (mainly US Dollar and Euro) or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies as quoted in the international markets.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between The Rupiah, US Dollar and Euro provide some degree of natural hedge of the Group's foreign exchange exposure.

As of December 31, 2024, based on a rational simulation, had the exchange rate of Rupiah against the US Dollar, Australian Dollar, Chinese Yuan and Euro depreciated/appreciated by 5%, with all other variables held constant, income before tax for the year ended December 31, 2024 would have been Rp84,499 lower/higher, mainly as a result of foreign exchange loss/gain on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, trade payables and accrued expenses denominated in US Dollar, Australian Dollar, Chinese Yuan and Euro.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko ini yang dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut: (lanjutan)

**b. Risiko kredit**

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito berjangka dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi secara berkala oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang usaha

Grup memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan lokal, Grup memerlukan pembayaran pada saat adanya dokumen kepemilikan. Grup memiliki kebijakan membatasi limit kredit untuk pelanggan tertentu.

Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan gagal melakukan pelunasan sesuai dengan syarat pembayaran, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Sesuai dengan evaluasi oleh Grup, penyisihan spesifik dapat dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk menekan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang terlambat dan/atau gagal bayar.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

*The main risks arising from the Group's financial instruments are foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows: (continued)*

**b. Credit risk**

*The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers and placement of current accounts in banks.*

*Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.*

Cash and cash equivalents

*Credit risk arising from placements of current accounts and time deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and evaluated periodically by the directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.*

Trade receivables

*The Group has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. For domestic sales, the Group requires payment upon existence of ownership documents. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer.*

*In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts.*

*When a customer fails to make payment within the granted credit terms, the Group will contact the customer to act on the overdue receivable. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the receivable is deemed uncollectible. To mitigate its credit risk, the Group will cease the supply of all products to the customers in the event of overdue payment and/or default.*

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko ini yang dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut: (lanjutan)

c. Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit yang cukup.

Grup secara teratur mengevaluasi proyeksi arus kas dan secara terus menerus menilai kondisi pada pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan dalam penggalangan dana.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

	Jumlah/Total	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ On demand and within 1 year	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/ Within 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
<b>Tanggal 31 Desember 2024</b>					<b>As of December 31, 2024</b>
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	607.429	607.429	-	-	Third parties
Pihak berelasi	48.862	48.862	-	-	Related parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	26.826	26.826	-	-	Third parties
Beban akrual	550.869	550.869	-	-	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	71.511	71.511	-	-	Short-term employee benefit liability
Liabilitas sewa	1.273	373	900	-	Lease liabilities
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>1.306.770</b>	<b>1.305.870</b>	<b>900</b>	<b>-</b>	<b>Total financial liabilities</b>
<b>Tanggal 31 Desember 2023</b>					<b>As of December 31, 2023</b>
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	534.127	534.127	-	-	Third parties
Pihak berelasi	20.531	20.531	-	-	Related parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	38.394	38.394	-	-	Third parties
Beban akrual	339.869	339.869	-	-	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	24.205	24.205	-	-	Short-term employee benefit liability
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>957.126</b>	<b>957.126</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Total financial liabilities</b>

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

The main risks arising from the Group's financial instruments are foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows: (continued)

c. Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko ini yang dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut: (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

**Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan**

	2024					
	1 Januari/ January 1	Arus kas/ Cash flow	Mata uang asing/ Foreign exchange	Lainnya/ Others	31 Desember/ December 31,	
Liabilitas sewa	-	(450)	-	1.723	1.273	Lease liabilities
<b>Total liabilitas dari aktivitas pendanaan</b>	<b>-</b>	<b>(450)</b>	<b>-</b>	<b>1.723</b>	<b>1.273</b>	<b>Total liabilities from financing activities</b>
	2023					
	1 Januari/ January 1	Arus kas/ Cash flow	Mata uang asing/ Foreign exchange	Lainnya/ Others	31 Desember/ December 31,	
Utang bank jangka pendek	10	(10)	-	-	-	Short-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang	34.543	(34.934)	391	-	-	Long-term consumer financing payables
<b>Total liabilitas dari aktivitas pendanaan</b>	<b>34.553</b>	<b>(34.944)</b>	<b>391</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Total liabilities from financing activities</b>

Kolom "Lainnya" mencakup efek transaksi nonkas atas penambahan liabilitas sewa (Catatan 36).

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk and liquidity risk. The directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows: (continued)

c. Liquidity risk (continued)

**Changes in liabilities arising from financing activities**

The "Others" column includes the effect of non-cash transactions on additions of lease liabilities (Note 36).

**35. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING**

**Perusahaan**

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 7698/BLD/2014 tanggal 5 Agustus 2014, dengan perubahan terakhir pada tanggal 5 Desember 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk yang terdiri dari:

- Fasilitas pinjaman rekening koran dengan batas maksimum kredit sebesar Rp100.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 8,25% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 13 Maret 2025.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

**The Company**

PT Bank Central Asia Tbk

Based on Credit Provision Notification Letter No. 7698/BLD/2014 dated August 5, 2014, with latest amendment dated December 5, 2024, the Company obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk which consist of the following:

- Overdraft facility with a maximum credit limit of Rp100,000. The loan bears interest rate of 8.25% per annum and due on March 13, 2025.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**35. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Fasilitas pinjaman diatas dijamin dengan tanah dan bangunan pabrik yang dimiliki oleh Perusahaan dan terletak di Jl. Babakan Rawa Haur No.101, Sentul, Babakan Madang, Bogor, Jawa Barat.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas ini.

**MP**

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 15 Mei 2015 MP memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dan pinjaman berulang dari PT Bank Pan Indonesia Tbk, dengan batas maksimum kredit masing-masing sebesar Rp5.500 dan Rp10.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 11,00% per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 12 (dua belas) bulan. Fasilitas kredit tersebut ditujukan untuk modal kerja.

Perjanjian kredit tersebut telah mengalami perubahan beberapa kali, terakhir pada tanggal 30 Januari 2024, dimana MP memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dari PT Bank Pan Indonesia Tbk dengan batas maksimum kredit sebesar Rp4.000 Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 10,75% per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 12 (dua belas) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 22 Januari 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, MP tidak menggunakan fasilitas ini.

Fasilitas pinjaman diatas dijamin dengan:

- Sebidang tanah dan bangunan atas nama MP, yang terletak di Jl. Talaga Mas V No. 1, Talaga Cikupa, Tangerang, Banten, dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 186 senilai Rp4.800 (Catatan 12).
- Persediaan barang dagang senilai Rp12.200 atas nama MP (Catatan 7).

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima MP, kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh MP, yang meliputi:

- Membubarkan MP.
- Melakukan merger atau akuisisi dengan perusahaan lain.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

**The Company (continued)**

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

The above loan facility is secured, by land and manufacturing plant owned by the Company and located at Jl. Babakan Rawa Haur No.101, Sentul, Babakan Madang, Bogor, West Java.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company did not use this facility.

**MP**

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Based on a Loan Agreement dated May 15, 2015, MP obtained current account and revolving credit facilities from PT Bank Pan Indonesia Tbk, with maximum credit limit of Rp5,500 and Rp10,000, respectively. These loans bear interest rate of 11.00% per annum. The term of the loan was 12 (twelve) months. The credit facilities were intended for working capital purpose.

The loan agreement was amended several times, most recently on January 30, 2024, whereby MP obtained a current account facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk with a maximum credit limit of Rp4,000. The loan bears interest rate of 10.75% per annum. The term of the loan is 12 (twelve) months and is due on January 22, 2025.

As of December 31, 2024 and 2023, MP did not use this facilities.

The loan facility is secured by the following:

- A plot of land and building on behalf of MP, which located at Jl. Talaga Mas V No. 1, Talaga Cikupa, Tangerang, Banten, with Certificate of Right to Build No. 186 worth Rp4,800 (Note 12).
- Inventories of MP worth Rp12,200 (Note 7).

On loans received by MP, the creditor requires certain restrictions and obligations that should be met by MP, which include the following:

- Liquidate MP.
- Carrying out merger or acquisition with other companies.



**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**35. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)**

**MP (lanjutan)**

PT Bank Pan Indonesia Tbk (lanjutan)

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima MP, kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh MP, yang meliputi: (lanjutan)

- Mengalihkan kepemilikan MP kepada pihak lain.
- Melakukan pembayaran sebelum jatuh tempo.
- Membagikan dividen di atas 50% dari laba bersih tahun berjalan.
- Melakukan investasi di luar bidang usaha MP.
- Menjaminkan kepada pihak lain atas barang jaminan.
- Menarik dana melampaui plafon yang telah ditentukan.
- Mengubah bentuk dan/atau status MP.

**36. TRANSAKSI NONKAS**

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Perolehan aset tetap melalui realisasi uang muka pembelian aset tetap	34.553	86.171
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa (Catatan 11)	1.616	-
Transfer aset tetap ke aset takberwujud (Catatan 12)	673	-
Penambahan liabilitas sewa melalui biaya bunga (Catatan 11)	107	-

**37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

**MP (continued)**

PT Bank Pan Indonesia Tbk (continued)

On loans received by MP, the creditor requires certain restrictions and obligations that should be met by MP, which include the following: (continued)

- Transferring MP's ownership to other parties.
- Making early repayment.
- Distributing dividend of greater than 50% of current year net profit.
- Making other investment other than MP's main business.
- Collateralizing MP's building to other parties.
- Withdrawal of fund over the specified limit.
- Changing MP's entity structure and/or status.

**36. NON-CASH TRANSACTIONS**

Supplementary information to the consolidated statement of cash flows related to non-cash activities is as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
			Acquisition of fixed assets through realization of advance for acquisition of fixed assets
			Addition of right-of-use assets through lease liabilities (Note 11)
			Transfer of fixed assets to intangible assets (Note 12)
			Addition of lease liabilities through interest costs (Note 11)

**37. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari  
2025**

- Amendemen PSAK 221: Kekurangan ketertukaran

Amendemen tersebut mengharuskan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami dampak mata uang asing yang tidak dapat dipertukarkan. Amendemen berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan dini diperkenankan dimana entitas diharuskan mengungkapkan fakta tersebut. Tanggal penerapan awal adalah awal periode pelaporan tahunan saat entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari  
2026**

- PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan".

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen yang terkait secara kontraktual seperti *tranche*. Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

Grup sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari PSAK yang dikeluarkan dan direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**37. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2025**

- Amendment of PSAK 221: Lack of exchangeability

The amendments require disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable. The amendments apply for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2025. Earlier application is permitted which an entity is required to disclose that fact. The date of initial application is the beginning of the annual reporting period in which an entity first applies the amendments.

**Effective beginning on or after January 1, 2026**

- PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures about the Classification and Measurement of Financial Instruments".

These amendments add and clarify statement in PSAK 109 regarding derecognition of financial liabilities, as well as clarify the assessment of cash flow characteristics for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually bound instruments such as tranches. The amendments also revise the statement in PSAK 107 regarding the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and add statement related to financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cash flows.

The Group is evaluating and has not determined the impact of the issued and revised PSAK on the Group's consolidated financial statements.